

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN SANTRI
KULIAH TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus di Pondok
Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S. 1

dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

Maftuchah

NIM.1705036082

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Saudara. Maftuchah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Maftuchah

NIM : 1705036082

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Santri Kuliah Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 19 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. H. Musahadi, M.Ag

NIP. 196907091994031003

Dessy Noor Farida, SE, M.Si, AK CA

NIP. 197912222015032001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Maftuchah
NIM : 1705036082
Judul : Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Santri Kuliah Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

07 Juni 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 07 juni 2021

Ketua Sidang

Warno, SE., M.Si
NIP. 198307212015031002



Sekretaris Sidang

Dessy Noor Farida, SE.M.Si, AK CA
NIP. 197912222015032001

Penguji I

H. Muchammad Fauzi, SE., MM.
NIP. 197302172006041001

Penguji II

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 197601092005011002

Pembimbing I

Prof. H. Musahadi, M.Ag
NIP. 196907091994031003

Pembimbing II

Dessy Noor Farida, SE, M.Si, AK CA
NIP. 197912222015032001

MOTTO

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ

أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah SWT dan Rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (Al-Baqarah 279).

PERSEMBAHAN

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Abah Kaswiyono dan Ibu Mutmainah yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan berupa doa dan semangat.
 2. Keluarga saya Aak Zidane, Mas Faishol, Mas Ali Muntaha, Mbak Rosyi, Dek Aisy dan Dek Ishlahul yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu.
 3. Bu Nyai Hj. Nur Azizah, AH. Yang tak kenal lelah mengajar dan mendoakan santri-santrinya.
 4. Keluarga saya di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah khususnya Adel, Khikhit, Maya, Fudhoh, Wiji, Rita, Nina, Khofifah dan Septi yang sudah menjadi teman belajar penulis baik dalam ilmu umum maupun ilmu agama.
 5. Keluarga PBAS B, khususnya Nia, Hana, Eryka, Safira, Nunik, yang sudah menjadi teman terbaik yang selalu menerima keluhan dan memberi semangat.
 6. Senioriku di Aziziyah Mbak Nikmah, Mbak Miss, Mbak Wiwin, Mbak Laila. Mbak Jannah, Mbak Munif, Mbak Amal, Mbak Rizki dan Dek Faiqoh, yang tak kenal lelah memberi semangat serta membimbing dalam penulisan skripsi ini.
 7. Kelompok KKN DR 80 dan Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
- Terimakasih.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 07 Juni 2021

Deklarator,



Maftuchah

NIM. 1705036082

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap,

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

كُتِبَ dibaca kataba

فَعَلَ dibaca fa'ala

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

يَذْهَبُ dibaca yazhabu

سُعِلَ dibaca su'ila

كَيْفَ dibaca kaifa

هَوْلَ dibaca haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ dibaca qāla

قِيلَ dibaca qīla

يَقُولُ dibaca yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasinya menggunakan:

- a. Ta marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah *t*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca rauḍatul atfāl

- b. Ta marbuṭah mati, transliterasinya adalah *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca rauḍah al- atfāl

- c. Ta marbutah yang diikuti kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan *h*.

Contoh:

المدينة المنورة dibaca al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا dibaca rabbanā

نزل dibaca nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل dibaca ar-rajulu

- b. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

القلم dibaca al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون dibaca ta'khuẓūna

النوء dibaca an-nau'

شيء dibaca syai'un

ان dibaca inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازيين dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول dibaca Wa mā Muhammadun illā rasūl

11. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Bank Syariah merupakan *Islamic Banking* fungsi utamanya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah adalah lembaga keuangan Syariah yang operasionalnya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Promosi mengenai Bank Syariah sudah dilakukan secara meluas, akan tetapi promosi Bank Syariah masih jarang dilakukan dikalangan pondok pesantren. Padahal di pondok pesantren banyak mempelajari ilmu agama yang sesuai dengan tujuan Bank Syariah. Di sisi lain, para santri yang berada di pondok pesantren belum sepenuhnya mengetahui tentang Bank syariah. Untuk itu tingkat religiusitas dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 130 santri kuliah yang bermukim di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciense*).

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa religiusitas dan pengetahuan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah. Adapun secara simultan, religiusitas dan pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah sebesar 59.2 %. Serta dari penelitian tersebut didapatkan fungsi persamaan regresi

$$Y = 2.344 + 0.336X_1 + 0.498X_2 + e.$$

Kata kunci : Religiusitas, pengetahuan, minat menggunakan Bank Syariah.

ABSTRACT

Sharia Bank is Islamic Banking whose main function is to raise and distribute funds to people in need. Sharia Bank is a Sharia financial institution whose operation are based on the Al-Qur'an an Hadith. Promotion of Islamic banking has been carried out widely, however, promotion of Islamic banking is still rarely carried out among Islamic boarding schools. In fact, many Islamic boarding schools study religious knowledge in accordance with the objectives of Islamic banking. For this reason, the level of religiosity and knowledge greatly influences the interest in using Islamic Bank.

This research is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The sample used in this study amounted to 130 collage students who live in the Madrosatul Qur'anil Aziziyah Islamic Boarding School Semarang. The calculations in the study use the assistance of the SPSS (Statistical Package for Social Science) program.

From this study, the results show that religiosity and knowledge have a partial and significant effect on the interest in using Islamic banking. Meanwhile, simultaneously, religiosity and knowledge have a significant and significant effect on the interest in using Islamic banking at 59.2%. and from this research, the regression equation function is obtained $Y = 2.344 + 0.336X_1 + 0.498X_2 + e$.

Keywords : Religiosity, knowledge, interest in using Islamic Bank.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang menguasai seluruh alam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Santri Kuliah Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’ani Aziziyah Semarang)**”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasul Muhammad SAW. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan, untuk itu segala kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis perlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. M. Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Muyassarah, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Ibu Irma Istiariani, S.E., M.Si. selaku wali dosen yang telah membimbing dan mengarahkan dalam setiap kegiatan perkuliahan.
6. Bapak Prof. H. Musahadi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing 1, dan Ibu Dessy Noor Farida, S.E., M.Si. AK CA selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan

waktu untung membimbing penulis, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna serta akhlak yang tidak ternilai harganya.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo dan perpustakaan institut yang telah direpotkan dan Perpustakaan UIN Walisongo yang telah menunjang dengan buku-buku pengetahuan yang dapat digunakan referensi dalam penulisan skripsi.
9. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan terutama PBAS-B 2017 yang tidak dapat dituliskan satu persatu, terima kasih kebersamaan, dan kekeluargaan kalian.
10. Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang yang telah memberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian, juga segenap santri-santri yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
11. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan berupa semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut berkontribusi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan kemampuan serta menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Demikian laporan ini penulis buat. Semoga bermanfaat bagi semua pembaca yang membutuhkan.

Semarang, 26 April 2021



Maftuchah

1705036082

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
DEKLARASI.....	viii
TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	7
1.5.Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Tinjauan Tentang Bank Syariah	9
2.1.1. Pengertian Bank Syariah	9
2.1.2. Tujuan Bank syariah.....	10
2.1.3. Peran Bank syariah	11
2.1.4. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	11
2.1.5. Prinsip Operasional Bank Syariah.....	12
2.2.Tinjauan tentang Religiusitas	15
2.2.1. Pengertian Religiusitas.....	15
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	15
2.2.3. Indikator-indikator Religiusitas.....	16
2.3.Tinjauan tentang Pengetahuan.....	17
2.3.1. Pengertian Pengetahuan	17

2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	18
2.3.3. Tingkatan Pengetahuan	19
2.3.4. Indikator Pengetahuan Produk Perbankan	20
2.4. Tinjauan tentang Minat.....	20
2.4.1. Pengertian Minat	20
2.4.2. Unsur Minat	21
2.4.3. Macam-macam Minat	21
2.4.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	22
2.4.5. Dimensi-Dimensi Minat.....	23
2.4.6. Aspek-aspek Minat Beli	23
2.4.7. Penelitian Terdahulu	24
2.5. Kerangka Penelitian	29
2.6. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3. Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1. Populasi.....	33
3.3.2. Sampel.....	33
3.4. Sumber Data	34
3.4.1. Sumber Data	34
3.4.2. Pengumpulan Data	34
3.5. Skala Pengukuran	35
3.6. Variabel Penelitian	36
3.7. Teknik Analisis Data	39
3.7.1. Uji Validitas.....	39
3.7.2. Uji Reabilitas.....	39
3.7.3. Uji Asumsi Klasik	40
3.7.3.1. Uji Normalitas	40
3.7.3.2. Uji Multikolinearitas	41
3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas	41
3.7.4. Uji Hipotesis.....	42
3.7.4.1. Analisis Regresi Berganda	42
3.7.4.2. Uji t.....	43

3.7.4.3. Uji F	43
3.7.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah	45
4.1.1. Sejarah Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah	45
4.1.2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah	46
4.1.3. Struktur Kepengurusan	47
4.2. Gambaran Umum Responden	48
4.2.1. Jenis Kelamin Responden	48
4.2.3. Responden berdasarkan Usia	49
4.2.4. Fakultas Responden.....	49
4.3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	50
4.3.1. Analisa Statistik deskriptif	50
4.3.2. Analisis Uji Instrumen	51
4.3.2.1. Uji Validitas.....	51
4.3.2.2. Uji Realibilitas.....	52
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	53
4.3.3.1. Uji Normalitas	53
4.3.3.2. Uji Multikolonieritas	54
4.3.3.3. Uji Heterokedastisitas	55
4.3.4. Uji Hipotesis.....	58
4.3.4.1. Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik t)	58
4.3.4.2. Uji Statistik F	59
4.3.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.4. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Keterbatasan	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	11
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. 2 Kerangka Penelitian	29
Tabel 3.1 Skala Penilaian Likert	36
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian	38
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren.....	47
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Fakultas	49
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	566
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi pada Perbankan Syariah di beberapa negara Islam memiliki pengaruh khususnya di negara Indonesia. Pada masa 1980-an, pembahasan yang sudah dilakukan mengenai Bank Syariah yang dipilih sebagai dasar penguat ekonomi Islam.¹ Bank Islam sangatlah berpengaruh terhadap negara yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, kajian mengenai Bank Syariah dalam dasar penguat ekonomi Islam mulai di perbincangkan untuk kemajuan ekonomi Islam. Bank Syariah di Indonesia mulai beroperasi di tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Meskipun perkembangan Bank Syariah lumayan telat jika dibandingkan dengan kebanyakan negara muslim lainnya, akan tetapi dengan tekad serta keyakinan yang kuat Perbankan Syariah di Indonesia akan menunjukkan sedikit kemajuan.² Indonesia mengalami perkembangan yang sedikit terlambat jika dibandingkan dari kebanyakan negara muslim lainnya, dengan adanya tekad serta berkeyakinan besar, maka akan mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan kedepannya dari zaman ke zaman.

Bank Syariah memiliki prinsip yang berbeda dibandingkan dengan Bank Konvensional. Perbedaan yang paling mendasar adalah pada bagian bagaimana cara memperoleh keuntungan, dimana pada Bank Konvensional dikenal dengan sistem bunga, sedangkan pada Bank Syariah melarang adanya bunga yaitu dengan jalan lain yakni menggunakan prinsip bagi hasil.³ Perbedaan yang paling kentara yang terjadi Bank Syariah dengan Bank konvensional yakni bagaimana cara memperoleh

¹Muhammad Syafi’l Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.25.

²Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), h.25.

³Muhammad Syafi’l Antonio, *Bank Syari’ah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.25.

keuntungannya, yang dilakukan Bank Syariah yakni dengan menjalankan prinsip berupa bagi hasil, sedangkan yang dilakukan oleh Bank Konvensional yaitu dengan cara menjalankan sistem bunga.

Seseorang yang beragama muslim memiliki kadar religiusitas yang besar dapat menimbulkan adab dan tinglah laku sesuai dengan tingkatan kadar religiusitas terhadap ketaatan agamanya.⁴ Maka dari sebab itu seorang yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi sangat berpengaruh dalam berperilaku yang sesuai dengan kadar iman dan taqwa seseorang. Kegiatan religiusitas tidak hanya dalam beribadah saja, melainkan dengan melakukan kegiatan sehari-hari yaitu dalam hal bermuamalah.

Menurut Glock dan Stark mengemukakan bahwa ada 5 dimensi dalam teori religiusitas yakni ada ideologis (aqidah), ritualistik (syariah), eksperensial (pengalaman/penghayatan), intelektual (ilmu), serta konsekuensi (pengalaman). Berbagai proses yang dilakukan dari kelima dimensi tersebut maka akan menghasilkan berbagai religiusitas yang berbeda sesuai dengan kadar tingkat religiusitasnya.⁵ Dengan tingkat kereligiusitan yang berbeda-beda, seseorang menghasilkan pendapat yang berbeda-beda pula. Terkadang dengan tingkat religiusitas yang rendah tetapi seseorang tersebut malah punya minat terhadap Bank Syariah tinggi, hal tersebut tidaklah menjamin. Tetapi dengan dukungan tingkat religiusitas yang tinggi tentunya akan berpengaruh dalam peminatan Bank Syariah, karena dengan tingkat religiusitas yang tinggi dapat memilih antara perkara yang bathil maupun yang haq serta halal maupun haramnya.

Pengetahuan memiliki arti seorang yang memiliki pengetahuan atas sesuatu dilihat dari berbagai macam. Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku masyarakat menggunakan Bank Syariah.⁶ Tidak hanya faktor pengetahuan saja yang mempengaruhi langsung terhadap sikap, melainkan juga faktor minat yang bisa

⁴ Jalaluddin. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.89.

⁵ Ancok. Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), h.77.

⁶ Fauzi Ahmad, "Variabel yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta", *Ekonomi dan Bisnis (JEB)*, Yogyakarta: 2017, h.25.

mempengaruhi sikap. Asalnya seseorang bisa mendapatkan pengetahuan dikategorikan menjadi 2 kategori, Pertama *Eksperiential Reality* (ER) merupakan suatu pengetahuan dapat diketahui apabila seseorang tersebut melakukan perbuatannya sendiri, karena adanya suatu pengalaman yang dilakukan maka akan menimbulkan pengetahuan itu muncul dengan sendirinya. Kedua *Agreement Reality* (AR) adalah pengetahuan yang muncul biasanya akibat pengetahuan yang di dapat dari informasi orang lain, maupun dari kebiasaan dan adat tradisi yang didapat dari sumber lainnya.⁷ Misalnya dalam pemasaran melalui yang di sponsori tentunya akan mendorong nilai produk kita lebih mudah dipahami dan diketahui oleh konsumen yang melihat dari dukungan sponsor yang diberikan.

Lembaga Pendidikan Pesantren adalah seluruh pokok kegiatan yang dilaksanakan berlandaskan nilai-nilai keislaman.⁸ Lembaga Pesantren memang sebagai penyiaran pengajaran yang berbasis agama Islam. Akan tetapi dengan berkembangnya zaman, pesantren juga mengadopsi dari pengajaran barat yaitu berupa pelajaran-pelajaran umum yang bisa disangkutpautkan dengan pelajaran keagamaan. Dengan adanya santri dan pesantren tentu akan meningkatkan religiusitas yang berimbas pada peminatan terhadap Bank Syariah.

Dalam penelitian Maskur Rasyid dan Halima Saidiah dengan judul “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”⁹ bahwa permasalahan yang terjadi sekarang ini adalah sudah melekatnya konsep serta produk-produk Bank Konvensional dikalangan para santri dan juga masyarakat Indonesia, sehingga kebanyakan dari santri maupun masyarakat masih memakai Bank Konven. Hal ini bisa disebabkan karena belum pahamnya konsep dan

⁷Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta Rajawali Pers, 2012), h.4.

⁸ Mastuki, Elsaha. Insham, *Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di era Keemasan Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004),h.

⁹ Masykur Rasyid dan Halimatu Saidiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung santri dan Gruru”, *Islaminomic*, Vol.7 No.2, Agustus 2016, h. 3.

produk-produk Bank Syariah dan bisa disebabkan oleh keberadaan lokasi serta banyaknya Bank Konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah.

Apabila kita terjun langsung dan juga kita lihat seberapa jauh santri mempelajari tentang ilmu agama yang diajarkan oleh pesantren, misalnya ilmu Fiqh yaitu dalam bab muamalah yang sesuai dengan aturan syariah Islam, kemungkinan besar kesempatan bagi Bank Syariah untuk memudahkan promosi ke para penghuni pondok pesantren. Maka dari itu, dalam penelitian yang dilakukan peneliti kali ini akan membahas lebih detail mengenai tanggapan yang diberikan oleh penghuni pesantren ataupun santri sebab dengan adanya Perbankan Syariah berguna untuk mengetahui apakah para santri berniat menggunakan Bank Syariah.

Santri Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah adalah bagian dari masyarakat yang berperan aktif dalam berpendidikan lembaga Islam. Bukan hanya pendidikan formal saja yang ditempuh oleh santri, ada juga pendidikan non formal yang disediakan oleh pesantren Aziziyyah tersebut yakni pendidikan madrasah diniyyah Al-Aziziyyah dan TPQ Al-Aziziyah. Sedangkan pendidikan formal yang ditempuh oleh santri kuliah di berbagai perguruan tinggi antara lain yaitu UIN Walisongo, UNNES Semarang, dan juga Universitas Terbuka Semarang. Karena sebagian besar mahasiswa yang kuliah di UIN Walisongo tentu sudah mendapatkan pengajaran dasar agama Islam. Bentuk dari kegiatan non formal yaitu Madrasah Diniyah Al-Aziziyah yang mempelajari kitab fiqh (*Fathul Qarib*), salah satu pembahasan yaitu mengenai bab muamalah. Materi dari pembahasan tersebut yaitu menyangkut prinsip-prinsip syariah Islam yang dipraktikkan oleh Bank Syariah.

Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah memiliki santri 250 orang. Terdiri dari santri kuliah sebanyak 130 orang, santri salaf sebanyak 73 santri, dan santri pelajar sebanyak 43 santri. Sebagian besar Santri kuliah yang berada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah menempuh pendidikannya di UIN Walisongo Semarang tentunya mendapatkan fasilitas ATM Bank Syariah jadi banyak santri kuliah yang memakai Bank Syariah. Akan tetapi, ada juga santri yang mempunyai

ATM lebih dari satu, selain menggunakan ATM Bank Syariah juga Menggunakan Bank Konvensional. Pengguna ATM Bank Konvensional dikalangan santri kuliah sebanyak 45 santri.

Melihat kondisi yang sudah ada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang maka peneliti tertarik mengambil objek dalam penelitian ini. Karena kondisi saat ini santri yang berada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah berpendidikan tinggi dibidang agama, sosial maupun tingkat kepaahaman akan hal-hal ajaran agama mengenai hukum-hukum Syariah yang berlaku terutama keberadaan dengan adanya Bank Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Hartini dengan judul Pengaruh “Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (studi pada Pesantren Aceh Besar)”.¹⁰ Menyimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki santri aceh tidak berpengaruh terhadap pemilihan minat pada Bank Syariah, sedangkan tingkatan religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan produk di Bank Syariah. Tetapi secara keseluruhan tingkat pengetahuan dan tingkat religiusitas sangatlah berperan positif untuk pilihan menggunakan Bank Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Tri Kumalasari dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah”.¹¹ Menyimpulkan bahwa santri Al-Luqmaniyah dalam menggunakan produk menabung di Bank Syariah sangatlah tinggi, karena di pesantren juga sudah diajarkan dalam kitab kuning yaitu salah satunya *Fathul Qorib*/fiqh dalam bab muamalah. Begitu pun juga penelitian yang sudah dilakukan oleh Ewa Ilyasa Zulkifli dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta (studi kasus santri pondok pesantren Al Munawwir

¹⁰ Putri Hartini, “Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah”, Skripsi Perbankan Syariah, Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2019, h. 75.

¹¹ Diah Tri Kumalasari, “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah”, Skripsi Perbankan Syariah, Yogyakarta, UIN SK, 2016, h. 60.

Krapyak Yogyakarta)”.¹² Menyimpulkan bahwa sebuah pengetahuan jika dihadapkan dengan minat dalam memilih produk perbankan sangat tinggi, dikarenakan santri yang berada di pesantren tersebut mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, karena di pesantren diajarkan tentang ilmu agama, fiqih (muamalah), secara keseluruhan santri mengikuti hal-hal yang telah dipelajarinya salah satunya yaitu menjauhi riba.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, fakta lapangan dan tinjauan empiris yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti akan membahas lebih mendalam dengan mengangkat judul ***“PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN SANTRI KULIAH TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MADROSATUL QUR’ANIL AZIZIYAH SEMARANG)”***.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas di latar belakang, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang menjadi tujuan utama pembahasan yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan Bank Syariah?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan santri kuliah terhadap minat menggunakan Bank syariah?
3. Seberapa besar pengaruh variabel religiusitas dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah?

¹²Ewa Ilyasa Zulkifli, “ Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta” Skripsi Syariah dan Hukum, Yogyakarta, UIN SK, 2014, h. 65.

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruhnya religiusitas terhadap minat menggunakan Bank Syariah
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruhnya pengetahuan santri terhadap minat menggunakan Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui secara empiris religiusitas dan pengetahuan santri kuliah dalam minat menggunakan Bank Syariah.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan penulis tentang tingkat religiusitas dan pengetahuan santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

2. Bagi UIN Walisongo

Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa UIN Walisongo terkhusus yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai religiusitas dan pengetahuan santri kuliah terhadap peminatan menggunakan Bank Syariah. Dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi di perpustakaan UIN Walisongo.

3. Bagi Santri Kuliah di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang pola pikir terhadap Perbankan Syariah secara mendalam
 - b. Diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang luas mengenai Bank Syariah untuk para santri kuliah di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematikan dalam penulisan terbagi menjadi 5 bab yaitu antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, isinya mengenai penguraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini juga membahas mengenai pemilihan judul skripsi dengan melihat fenomena yang ada dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pembahasan bab ini membahas mengenai penjelasan dan penjabaran teori tingkat religiusitas dan pengetahuan santri kuliah di pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyyah Beringin Ngaliyan semarang. Serta membahas bab yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenias, sumber data-data populasi, metode pengumpulan, dan metode analisis data

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Manjabarkan analisis data dimana dengan penelitian yang sudah dilakukan. Analisis data yang digunakan yaitu berupa analisa statistik dimana dipakai dalam pelaksanaan pengujian hipotesis penelitian.

BAB V: PENUTUP

Menjabarkan akhir dari penjelasan yang sudah dibahas sebagai kesimpulan dan saran dimana didapat terhadap penelitian yang sudah dikerjakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Tentang Bank Syariah

2.1.1. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan suatu badan usaha yang bergerak di lembaga keuangan, bertugas untuk mengumpulkan dana serta menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit maupun pinjaman bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi banyak orang (UU No. 21/2008). Bank dijadikan tempat untuk pengumpulan ataupun penghimpunan dana yang bersumber dari masyarakat serta dipercayakan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut. Sedangkan Bank Syariah merupakan sebuah badan usaha lembaga keuangan yang bertugas untuk memberikan jasa berupa simpanan serta menyalurkan dana kepada masyarakat yang memerlukan dana tersebut dengan pengoperasian yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹³ Bank Syariah tugasnya tidak jauh beda dengan Bank Konvensional yaitu dengan menjalankan tugas berupa penghimpunan dan penyaluran dana kepada nasabah disertai berpegang teguh pada prinsip-prinsip Syariah Islam. Yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah mengenai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam yakni antara bank dan pihak lainnya untuk penyimpanan maupun pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya sesuai dengan syariah seperti *mudharabah* yaitu pembiayaan yang berdasarkan prinsip bagi hasil, *musyarakah* yaitu pembiayaan yang berdasarkan prinsip penyertaan bersama, *murabahah* yaitu prinsip jual beli dengan mendapatkan keuntungan, *ijarah* yaitu pembiayaan modal dengan prinsip sewa menyewa atau *ijarah wa itiqna* yaitu dengan adanya pilihan untuk melakukan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank ke pihak yang lain.¹⁴

¹³ Jalaludidin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49.

¹⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2013) h. 333.

2.1.2. Tujuan Bank syariah

Bank Syariah mempunyai berbagai tujuan antara lain :

1. Terciptanya kegiatan ekonomi bertujuan untuk bermuamalah dengan cara syariah agar terhindar dari perkara yang bathil seperti gharar, riba, maysir, dan lain-lain
2. Agar terciptanya suatu keadilan dalam ekonomi supaya bisa mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan seperti investasi dan menghasilkan pendapatan serta supaya tidak terjadinya kesenjangan antar masyarakat.
3. Agar bisa meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat terutama umat muslim dan nantinya diarahkan pada kegiatan yang positif dan produktif menuju sebuah kegiatan usaha
4. Supaya bisa membantu menanggulangi masalah kemiskinan masyarakat Indonesia dan terutama di negara yang masih di fase berkembang
5. Supaya bisa mempertahankan posisi stabil ekonomi maupun moneter karena adanya Bank Syariah agar tidak terjadi kejadian inflasi
6. Agar masyarakat tidak selalu bergantung kepada Bank Konvensional.¹⁵

Bank Syariah mempunyai tujuan yang dimaksudkan untuk menghindari perkara yang bathil seperti gharar, riba dan maysir. Selain menghindari perkara yang bathil, agar bisa bermanfaat bagi orang banyak, Bank Syariah juga menciptakan suatu masyarakat agar mempunyai taraf hidup yang lebih berkualitas dengan cara memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

¹⁵ Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Cetakan kedua*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hal. 45.

2.1.3. Peran Bank syariah

Peran Bank Syariah menurut AAOFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) adalah antara lain :

1. Bank Syariah sebagai pengatur atau manajer investasi yaitu untuk mengelola dana dari nasabah
2. Bank Syariah sebagai investor yaitu menjalankan penyaluran dana berupa investasi yaitu seperti halnya perolehan bagi hasil, sewa, dan lain-lain
3. Bank Syariah sebagai jasa keuangan dan juga berperan sebagai lalu lintas pembayaran
4. Bank Syariah sebagai pemimpin pelaksanaan kegiatan sosial.¹⁶

Bank Syariah dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan syariah yaitu sebagai pengatur atau mengelola untuk pengelolaan dana dari masyarakat untuk membantu meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik.

2.1.4. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Ada beberapa perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Prinsip bagi hasil, sewa dan jual beli	Prinsip memakai bunga
2.	Investasi bersifat halal	Investasi bersifat halal dan haram
3.	Hubungan antara Bank dan nasabah sebagai kemitraan	Hubungan antara Bank dan nasabah berbentuk kreditur debitur
4.	Diawasi oleh DPS	Tidak diawasi DPS ¹⁷

¹⁶ *Ibid*, hal.45.

Sistem perbankan di nusantara memiliki dua Bank, yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Keduanya mempunyai ciri khas tersendiri memerankan sebagai lembaga keuangan di Indonesia. Dimana perbedaan tersebut mempunyai ketidaksamaan yang sangat mencolok antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah. Adapun perbedaannya terletak didalam hal prinsip, cara berinvestasi, dan diawasi oleh Dewan Pengurus Syariah (DPS).

2.1.5. Prinsip Operasional Bank Syariah

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah dalam menjalankan operasionalnya, memiliki beberapa prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, diantaranya yaitu:

- a. Prinsip keadilan yaitu prinsip ini berdasarkan atas penghasilan dari bagi hasil kedua belah pihak yaitu berupa margin dibagi sesuai dengan kesepakatan antara pihak Bank dan pihak nasabah.
- b. Prinsip kesederajatan yaitu sebagai lembaga keuangan harusnya bisa memposisikan nasabah sebagai penyimpan dana dan nasabah sebagai pengguna dana, ini merupakan gambaran dari hak, resiko yang akan terjadi serta margin yang didapat *balance* antar nasabah penyetor dan nasabah pengguna dana.
- c. Prinsip ketentraman yaitu prinsip yang dijalankan dalam produk harusnya sesuai dengan aturan prinsip maupun kaidah dalam bermuamalah, seperti tidak berlakunya hal-hal yang termasuk kategori riba dalam penerapan zakat harta.¹⁸

Dapat dilihat dari ketiga prinsip tersebut bahwasanya penggunaan prinsip Bank Syariah mementingkan keadilan, kesederajatan, serta ketentraman dengan cara menjalankan bagi hasil dalam pembagian keuntungan dan yang paling utama harus menjauhi riba.

¹⁷ *Ibid*, hal. 46.

¹⁸ Yasmadi, *Moderenisasi Pesantren*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.231.

Sebagaimana penjelasan dalam Al-Quran Q.S. Al-Baqarah ayat 275 tentang diharamkannya riba dan tentunya riba dapat merugikan kehidupan manusia.

Q.S. Al-Baqarah 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ أَمْرَهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “ orang -orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu disebabkan mereka berkata (berpendapat),sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang Kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”¹⁹

Q.S. Ar-Rum Ayat 39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَا فِى أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ ۚ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : “ Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.²⁰

¹⁹ <https://tafsirweb.com/1041-quran-surat-al-baqarah-ayat-275.html> di akses pada tanggal 05 januari 2021, pukul 14.14 wib

²⁰ Tafsirweb.com/38488-ayat-tentang-riba.html di akses pada tanggal 4 februari 2012, pukul 13.34 wib.

Dari penjelasan ayat Al-Quran diatas bahwasanya riba jelas diharamkan sedangkan yang dihalalkan oleh Allah adalah jual beli, maka Bank Syariah menjauhi larangan-Nya dengan menghindari riba dalam menjalankan praktik Perbankan Syariah.

Kemudian ada juga Hadist yang melarang adanya riba yang diriwayatkan oleh HR Muslim

عن أبي هريرة قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : التمر بالتمر والحنطة بالحنطة والشعير بالشعير والملح بالملح مثلاً يدا بيد فمن زاد أو استزاد فقد أربى إلا ما اختلفت ألوانه (رواه مسلم)

Artinya : “ Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah Saw bersabda, jual beli kurma dengan kurma, biji gandum dengan biji gandum, tepung dengan tepung, garam dengan garam harus sama dan langsung serah terima. Barang siapa yang menambah dan minta tambahan, maka ia melakukan riba kecuali yang warnanya berbeda (HR Muslim)”.²¹

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: “Rasulullah SAW melaknat pemakan riba (rentenir), orang yang menyerahkan riba (nasabah), pencatat riba (sekretaris) dan dua orang saksinya. Beliau mengatakan, mereka semua itu sama (karena sama-sama melakukan yang haram)” (HR.Muslim No.1589)²²

Maksud dari hadist diatas adalah, apabila dalam hal jual beli harus sama kadar, ukuran, maupun timbangannya serta langsung di serah terimakan, agar terhindar dari riba maka jangan meminta kelebihan atau memungut kelebihan dari barang yang di perjual belikan.

²¹ Mardani, *Ayat-ayat dan Hasist Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press,2014), h. 189.

²² Elangproperty.com, agar-tidak-terjerumus-dalam-riba di akses pada tanggal 08 februari 2021 pukul 11.40 wib.

2.2.Tinjauan tentang Religiusitas

2.2.1.Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan peraturan-peraturan yang bersumber dari Tuhan secara vertikal maupun horizontal yang dapat memberikan dukungan kepada jiwa yang memiliki akal agar bisa berpegang teguh pada aturan Tuhan yang telah ditetapkan sesuai dengan kehendaknya sendiri tanpa dipengaruhi oleh apapun dan siapapun untuk mencapai kebahagiaan di dunia juga di akhirat.²³ Religiusitas adalah tingkat seseorang untuk meyakini adanya Allah dan mematuhi segala perintah dan larangan-Nya untuk menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Religiusitas adalah yang berpengaruh signifikan terhadap tingkah laku seseorang. Oleh sebab itu religiusitas penting untuk dikaji sebagai tolok ukur keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang akan dilakukan nantinya.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas yang dimiliki seseorang berwujud sikap yang dilakukan dan tidak wujud yang berada didalam hati. Sebab adanya berbagai faktor dapat menghasilkan sikap keagamaan. Faktor tersebut antara lain: ²⁴

- a. Pengaruh Pendidikan dan tekanan sosial. Faktor sosial meliputi dari perkembangan agama yaitu pendidikan yang berasal dari kedua wali, adat dan tradisi, maupun tuntutan sosial guna menyesuaikan perbedaan pendapat antar sesama masyarakat.
- b. Pengalaman dari mana saja dapat mendorong tingkah laku keagamaan itu sendiri misalnya pengalaman mengenai konflik moral, pengalaman dari keindahan dan kecocokan dengan dunia lain, pengalaman emosional keagamaan, serta berbagai alasan terjadi disebabkan karena adanya kepentingan yang belum terelekasikan.

²³ Heri, Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.Cetakan kedua*, (Yogyakarta: Ekonisia,2008),h.27.

²⁴ Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2000), h.34.

- c. Beraneka macam cara pemikiran verbal adalah metode yang bisa masuk akal maupun rasional.

2.2.3. Indikator-indikator Religiusitas

Secara keseluruhan religiusitas mempunyai 5 dimensi penting dalam penilaian realigiusitas, antara lain yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Dimensi Keyakinan (ideologis)

Pada dimensi ini membahas mengenai penantian-penantian dimana seseorang tersebut menerima hal-hal yang *dogmatik* dalam ajaran tersebut. Seperti keyakinan terhadap adanya Tuhan, kepercayaan tentang adanya malaikat, adanya Rasul, Nabi, serta adanya surga dan neraka. Masing-masing dari agama menjaga rangkaian kepercayaan yang dilakukan agar para pengikut diperintahkan akan mengikuti pada ajaran yang ditetapkan. Jadi dimensi keyakinan dalam agama bermakna keinginan untuk mengikuti seluruh ajaran yang telah diajarkan didalam agamanya secara serius dan taat.

- b. Dimensi Praktik Agama (ritualistik)

Dimensi praktik agama berisi seberapa jauh derajat kaum tersebut melaksanakan suatu praktik dari agama tersebut yang sudah ditentukan. Bentuk dari dimensi ini yaitu perilaku masyarakat yang menjalankan ritual-ritual agama. Seperti praktik yang sudah diajarkan dalam agama Islam yakni melaksanakan ibadah shalat, puasa, zakat, haji serta praktik muamalah dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

- c. Dimensi Pengalaman (eksperensial)

Dimensi pengalaman berisi perasaan dan pengalaman yang sudah dialami dan pernah dirasakan. Contohnya saat merasakan dekat dengan Allah SWT, merasa doa-doanya di kabulkan, atau juga cemas dalam melakukan perbuatan yang mengandung dosa.

²⁵Ancok. Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2001), h.50.

²⁶ Jalaluddin,*Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.14.

e. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)

Pada tahap dimensi pengetahuan berisi penjelasan sampai manakah juahnya seseorang paham tentang aturan yang diajarkan dalam agamanya. Pengetahuan yang paling mendasar dari dimensi pengetahuan agama ini meliputi dasar-dasar agama, keyakinan, dan lainnya. Dimensi agama dalam pengetahuan agama Islam yaitu mengenai pahamnya yang terdapat didalam Al-Quran, rukun iman, rukun Islam, hukum Islam, dan pemahaman kaidah yang terdapat dalam kitab Fiqh muamalah.

f. Dimensi pengamalan (konsekuensi)

Dimensi konsekuensi berisi seberapa jauh tingkah laku seseorang merasa dimotivasi oleh ajaran agama yang dianutnya. Misalnya dalam hal menjenguk tetangganya sakit, berbagi rezeki dengan warga sekitar, membantu seorang di masa kesusahannya dan sebagainya.

2.3.Tinjauan tentang Pengetahuan

2.3.1.Pengertian Pengetahuan

Pendapat dari Engel et al pengetahuan merupakan segala pemberitahuan yang diketahui oleh pemakai berbagai produk dan jasa.²⁷ Pengetahuan akan timbul apabila seorang tersebut menggunakan akal pikirannya untuk berpikir apakah pernah mengalami suatu kejadian tertentu. Manusia pada dasarnya diberikan akal untuk berfikir, bersikap yang baik maupun buruk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuan yang telah diketahui serta menggunakan rasa didalam hati dan berfikir menggunakan akal yang baik.²⁸ Pengetahuan dapat diketahui apabila seseorang menggunakan akalnya untuk mencari tahu tentang sesuatu. Dimana manusia diberi akal yang hakikatnya yaitu untuk berfikir.

²⁷ Husnul Khotimah, S. W. (n.d.), "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal(Survei Pada Nasabah Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok), Jurnal, Politeknik Negeri Jakarta, 2015.

²⁸ Muhammad, Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.42.

2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya:²⁹

a. Faktor Pendidikan

Pendidikan yaitu pengembangan kepribadian dan kemampuan dalam lingkup sekolah maupun diluar lingkup sekolah yang akan berlangsung seumur hidup. Informasi biasanya lebih cepat diterima dari Pendidikan yang tinggi.

b. Massa media dan informasi

Berbagai pemberitahuan yang didapat dari media yang sah maupun tidak sah dapat berpengaruh dalam jangka waktu tertentu dan jangka waktu Panjang.

c. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan yang sudah dilakukan oleh masyarakat yang ada dilingkungan sekitar, tolak ukurnya tidak berdasarkan perkara itu benar ataupun salah, melainkan status ekonomi menentukan fasilitas yang diperlukan dalam suatu kegiatan tertentu.

d. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, karena lingkungan bersifat mengikat seperti lingkungan fisik dan biologis.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan cara belajar yang benar dari permasalahan yang sudah terjadi.

²⁹ Budiman, Riyanto, *Kapita Selektakuisiонер Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013),hal.66.

g. Usia

Semakin tambah usia maka semakin matang pula pemikirannya untuk menangkap pengetahuan yang baik serta peluangnya pun juga cukup besar.

2.3.3. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, antara lain adalah sebagai berikut:³⁰

1. Tahu (*know*) tahu dapat dikatakan yaitu seseorang yang kuat ingatannya melalui hal-hal yang pernah diajarkan sebelumnya. Yang tergolong dalam tahu yaitu seseorang dapat mengingat kembali apa yang pernah dialami maupun dipelajari. Tahu termasuk dalam tingkatan yang paling dangkal dalam pengetahuan.
2. Memahami (*comprehention*) memahami bisa dikatakan sebagai seseorang tersebut bukan hanya tahu saja, melainkan sudah faham hal apakah yang sebelumnya sudah dipelajari sebelumnya secara intens. Apabila seorang dikatakan faham yaitu ketika seseorang mampu menjabarkan ataupun mencontohkan sesuatu objek yang pernah dialami ataupun diajari.
3. Aplikasi (*application*) aplikasi dapat dikatakan sebagai penerapan dari apa yang pernah dipelajari sebelumnya dengan benar.
4. Analisis (*analysis*) analisis dengan kata lain penguraian mengenai sesuatu yang sedang maupun yang sudah dipelajari.
5. Sintesis (*synthesis*) dapat dikatakan penghubungan dari suatu bagian yang sudah ada kedalam kesemua bagian yang akan datang. Bisa dikatakan sistesis adalah ketika sesuatu tersebut bisa merangkaikan perumusan-perumusan yang baru datang dari perumusan yang sebelumnya sudah ada.

³⁰ Nasir, Muhammad, Mukhlis & Miskana, "Pengetahuan Masyarakat Umum Dan Masyarakat Santri Terhadap Bank Syariah". Journal Of Economic Management & Business. Vol.17 No.1, 2016, h.49-50.

6. Evaluasi (*evaluation*) merupakan suatu yang dianggap bisa menilai terhadap sesuatu ataupun barang tertentu. Penilaian tersebut atas kriteria-kriteria yang telah ada.

2.3.4. Indikator Pengetahuan Produk Perbankan

Pengetahuan dibagi menjadi 4 jenis pengetahuan produk, antara lain serbagai berikut: ³¹

- a. Pengetahuan karekteristik atribut produk Bank Syariah

Nasabah dari bank akan mencari karakter dari produk tersebut, nasabah pun juga akan mencari pembagian hasil ataupun pembagian nisbah, bonus, investasi dan lain-lain.

- b. Pengetahuan berkaitan manfaat produk

Nasabah menabung maupun menginvestasikan dananya kepada Bank Syariah, yakni data dimana yang diketahui memperoleh manfaat dalam sebuah produk tabungan.

- c. Pengetahuan berkaitan nilai kepuasan produk

Kepuasan akan diketahui apabila nasabah pernah menggunakan dalam sebuah produk dari Bank Syariah, maka baru bisa menilai tingkat kepuasan dari nasabah.

- d. Pengetahuan berkaitan mengenai konsep produk

Adalah pemikiran yang cermat dan bagus yang mempunyai makna inspirasi persoalan itu dapat dirumuskan.

2.4. Tinjauan tentang Minat

2.4.1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang kuat mengenai sesuatu yang di idam-idamkan.³² Bisa juga diartikan sebagai keinginan seseorang yang sangat besar terhadap sesuatu. Menurut Hilgrad minat yaitu kecondongan seseorang untuk terus menyukai dan mengingat yang sudah dialaminya. Suatu aktivitas yang apabila dilakukan secara

³¹ Philip, Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen*, (Jakarta: Prenhalindo, 2000),h.401.

³² Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2001),hal. 136.

rutin, maka akan mengakibatkan rasa suka dengan apa yang dilakukannya.³³ Minat yaitu sesuatu yang paling diperhatikan dari sesuatu yang lain ataupun kecenderungan hati terhadap sesuatu yang diinginkan.

2.4.2. Unsur Minat

Minat mengandung tiga unsur adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan dengan kesadaran penuh terhadap aktivitas yang dilakukan. Seorang menjalankan aktivitas itu dengan memperhatikan sepenuhnya semua kegiatan yang dikerjakan tanpa terkecuali.
- b. Perasaan merupakan kegiatan yang dilakukan biasanya atas dasar rasa gembira dan seorang tersebut merasa terdorong minat untuk melakukannya.
- c. Motif merupakan seseorang menjalankan kegiatan dengan adanya dorongan dari lainnya.³⁴

2.4.3. Macam-macam Minat

Macam-macam minat ada 2, yaitu sebagai berikut:

- a. Minat primitif, adalah minat biologis ataupun minat yang hanya membahas persoalan makanan kesukaan serta kemerdekaan dalam beraktivitas.
- b. Minat kultural, adalah terjadi apabila diakibatkan oleh kegiatan pelajaran yang tarafnya terhitung sangat tinggi.³⁵

Adapun tahapan bisa terjadi kejadian minat yakni sebagai berikut:

- a. Motif, adalah berwujud suatu alasan, hakikat serta penyokong.
- b. Perjuangan motif, adalah sebelum terjadinya pengambilan pada hal dalam/batin maka terdapat alasan yang sifatnya tinggi.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), hal. 57.

³⁴ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), h. 84.

³⁵ Purwanto Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 56.

- c. Keputusan, adalah menentukan anggapan yang dapat diyakini ataupun diinginkan.³⁶

2.4.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Adapun berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi minat diantaranya:

- a. Adanya sebab individu, yaitu karena timbulnya dari diri sendiri, diakibatkan karena tingkat kecerdasan, kematangan dalam minat itu berbeda-beda. Jadi faktor individu bisa mempengaruhi seseorang minat terhadap sesuatu yang diharapkan.
- b. Adanya sebab sosial, yaitu sebab yang muncul selain diri sendiri atau dari luar diri seseorang, misalnya dari lingkungan, motivasi sosial, dan jenjang pendidikan. Minat untuk menuntut ilmu atau belajar karena hanya menginginkan suatu apresiasi dari orang lain.³⁷
- c. Sebab adanya emosional yaitu karena sebab terjadinya kesuksesan yang dijalankan itu akibat adanya hubungan yang kuat terhadap perasaan saat melakukan aktivitas tersebut harus disertai dengan rasa senang serta gembira. Akan tetapi sebaliknya apabila dilakukan dengan rasa tidak suka terhadap sesuatu yang dilakukan maka akan mengakibatkan sepenuhnya tidak terjadi keberhasilan.

Karena manusia bersifat sempurna, maka tiga dari faktor diatas harus terpenuhi. Sebab suatu minat tidak akan muncul dengan sendirinya apabila tidak adanya dengan faktor yang mendukungnya,³⁸

³⁶*Ibid.*, h.56.

³⁷Abdul Rahman Saleh, *Psikologi dalam Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Prenada Media,2004), h. 263.

³⁸*Ibid.*, h.264.

2.4.5. Dimensi-Dimensi Minat

Pendapat Ferdinand, minat beli bisa diklasifikasikan dalam beberapa indikator seperti dibawah ini:³⁹

- a. Minat Transaksional, adalah keseringan seorang untuk membeli produk.
- b. Minat Refrensial, adalah keseringan seorang dalam menyarankan penggunaan produk yang pernah dibeli supaya dibeli untuk orang lainnya.
- c. Minat prefensial, adalah minat dalam mengilustrasikan perilaku seorang dimana seorang mempunyai pementingan selera utama terhadap produk tersebut, pementingan selera tersebut hanyalah bisa digantikan apabila mengalami sesuatu dalam produk pementingan yang dijadikan selera.
- d. Minat eksploratif, adalah gambaran minat dalam mengilustrasikan perilaku seorang dimana pencarian informasi yang berkaitan produk yang diminatinya serta pencarian mengenai informasi untuk mendorong karakter-karakter positif yang berkenaan dengan produk tersebut.

2.4.6. Aspek-aspek Minat Beli

Pendapat Lucas dan Britt mengenai beberapa aspek minat beli yakni seperti dibawah ini:

- a. Perhatian (*attention*), adalah tahapan awal dalam menentukan sebuah produk yang akan dibuat untuk pengguna produk tersebut, demikian dengan calon pengguna produk juga akan memperhatikan suatu produk yang akan dibelinya.
- b. Ketertarikan (*intyerest*), adalah selanjutnya setelah melakukan tahapan awal maka dilanjutkan dengan tumbuhnya rasa ketertarikan pengguna produk untuk menggunakan produk tersebut.

³⁹Augsty Ferdinand, *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002),h. 129.

- c. Keinginan (*desire*), adalah berlanjut dari ketertarikan pada produk, maka selanjutnya yaitu menginginkan produk tersebut untuk segera dimiliki.
- d. Keyakinan (*conviction*), adalah tahap terakhir dalam proses minat beli yakni keyakinan pada produk yang akan digunakan kedepannya, dengan cara meyakinkan diri sendiri terhadap produk yang akan dibeli nantinya.⁴⁰

Jadi aspek-aspek dalam peminatan membeli barang maupun jasa itu terbagi menjadi empat, yakni perhatian, ketertarikan, keinginan, dan keyakinan. Hal tersebut bisa dijadikan patokan Bank Syariah untuk mengetahui apakah nasabah nantinya bisa memilih produk dari Bank Syariah itu sendiri.

2.4.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Variabel	Hasil
1.	Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Produk Tabungan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Minat Menjadi	Rikky Ramadhan tahun 2019	Variabel Independen = (X1) Tingkat Religiusitas (X2) Pengetahuan Santri Variabel Dependen = (Y) Minat Menjadi	Penulis membahas tentang tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, sedangkan pengetahuan tentang produk bank syariah berpengaruh terhadap minat

⁴⁰ Lucas dan Britt, *Advertising Psychology And Research*, (New York: Mc Graw Hill, 2003), hal.101.

	Nasabah di Bank Syariah		Nasabah di Bank Syariah	menabung di bank syariah. Tetapi secara keseluruhan yaitu tingkat religiusitas dan pengetahuan produk tabungan sangatlah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
2.	Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru.	Maskur Rasyid pada tahun 2016	Variabel Independen = (X) pengetahuan perbankan Variabel Dependen = (Y) Minat Menabung Santri Dan Guru.	Penulis membahas tentang pengaruh pengetahuan yang dimiliki oleh santri dan guru terhadap bank syariah, dan ternyata setelah diteliti oleh penulis, pengetahuan seputar bank syariah sangatlah berpengaruh dalam peminatan menabung dalam perbankan syariah. Jadi semakin tinggi pengetahuannya

				tentang bank syariah maka besar pula peminatannya dalam menabung terhadap bank syariah.
3.	Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih produk Bank Syariah (studi kasus pondok pesantren modern Ummul Quro Al-Islam).	Abdurrahman Zain pada tahun 2017	Variabel Independen = (XI) Pengetahuan Santri Variabel Dependen = (Y) Minat Memilih produk Bank Syariah	Penulis membahas tentang seberapa pengaruh pengetahuan tentang bank yang dimiliki oleh santri Ponpes modern Ummul Quro Al-Islam terhadap minat memilih produk bank dan ternyata setelah diteliti oleh penulis, pengetahuan sangat signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah.
4.	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan	Sayyidatul Maghfiroh pada tahun 2018	Variabel Independen = (XI) Tingkat Religiusitas	Penulis membahas tentang religiusitas tidaklah berpengaruh

	Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darussh Shalihat.		(X2) Pendapatan (X3) Lingkungan Sosial Variabel Dependen= (Y) Minat Menabung di Bank Syariah	terhadap minat menabung, sedangkan pendapatan dan pengaruh lingkungan social berpengaruh positif terhadap minat menabung. Tetapi secara bersama-sama tingkat regiliusitas, pendapatan, dan lingkungan social sangatlah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.
5.	Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri	Ewa Ilyasa Zulkifli pada tahun 2014	Variabel Independen = (XI) Pengetahuan Santri Variabel Dependen= (Y) Minat Memilih Produk Bank	Dalam penelitian tersebut, penulis membahas tentang pengetahuan santri terhadap minat memilih produk perbankan, minat santri dalam memilih produk perbankan

	Yogyakarta (studi kasus santri pondok pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta).		Syariah Mandiri Yogyakarta	sangatlah tinggi, karena santri mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, karena di pesantren diajarkan tentang ilmu agama, fiqih (muamalah), secara keseluruhan santri mengikuti hal-hal yang telah dipelajarinya yang salah satunya yaitu menjauhi riba.
--	--	--	----------------------------------	---

Berdasarkan telaah pustaka diatas yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan variabel religiusitas, dan variabel pengetahuan santri kuliah yang dimana didalam penelitian terdahulu belum ada yang menggunakan santri kuliah sebagai variabelnya. Selain itu obyek yang digunakan di penelitian terdahulu Rikky Ramadhan (2019) merupakan santri pondok pesantren Al-Barokah. Sedangkan yang akan di observasi yaitu Santri Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah adalah kelompok bangsa yang berpendidikan tinggi dalam badan pendidikan Islam. Bukan hanya pendidikan non formal, santri yang berada di Pondok Pesantren juga merupakan mahasiswa. Karena sebagian besar mahasiswa tentunya sudah mendapatkan pengajaran dasar agama Islam. Selain itu ada kegiatan non formal yaitu Madrasah Diniyah Al-Aziziyah yang

mempelajari kitab Fiqih, salah satu pembahasan yaitu mengenai bab muamalah.

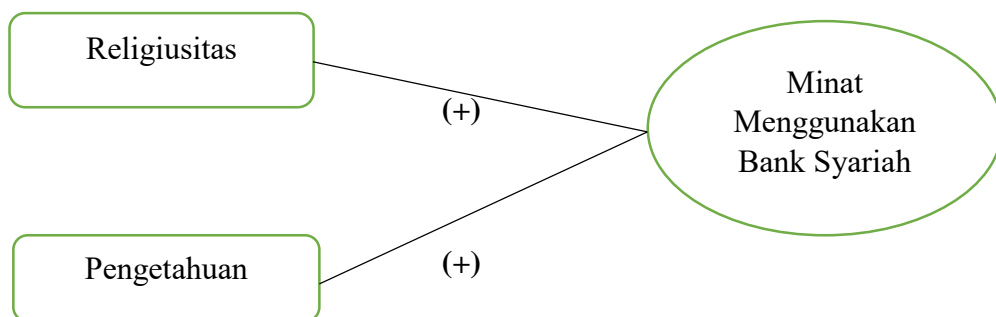
Melihat kondisi tersebut maka peneliti memilih objek santri kuliah sebagai bahan penelitian di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Karena kondisi saat ini santri yang berada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah berpendidikan tinggi di bagian ajaran agama dan sosial, sudah seharusnya paham tentang aturan di agama Islam yang berlaku terutama keberadaan dengan adanya Bank Syariah.

2.5. Kerangka Penelitian

Dalam melakukan penelitiannya untuk mengungkap pengaruhnya dari variabel religiusitas dan pengetahuan kepada minat menggunakan di Bank Syariah. dalam bentuknya, kerangka penelitian teoritik digambarkan di bawah ini:

Tabel 2. 2

Kerangka Penelitian



Keterangan:

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini, variabel independennya yaitu religiusitas serta pengetahuan santri kuliah tentang Bank Syariah. Variabel dependennya dimiliki oleh minat menggunakan Bank Syariah.

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah dugaan bersifat sementara terkait hubungan sebab akibat dari rumusan masalah maupun pertanyaan dalam penelitian ini. karena dalam hipotesis ini juga diuji keabsahannya dalam perolehan selama data masih sementara.⁴¹ Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah

Religiusitas merupakan peraturan-peraturan yang bersumber dari Tuhan secara vertical maupun horizontal yang dapat memberikan dukungan kepada jiwa yang memiliki akal agar bisa berpegang teguh pada aturan Tuhan yang telah ditetapkan sesuai dengan kehendaknya sendiri tanpa dipengaruhi oleh apapun dan siapapun untuk mencapai kebahagiaan di dunia juga di akhirat.⁴² Religiusitas berarti mempunyai hubungan dengan minat menggunakan Bank Syariah dikarenakan ajaran agama bisa menjadi pendorong utama agar menganggap sesuatu yang dilakukan itu pasti baik bagi pribadi juga orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma⁴³ menyimpulkan bahwa religiusitas juga berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah, dimana t hitung sebesar 2,359 sedangkan t tabel sebesar 1,985 artinya t hitung lebih besar dari pada t tabel, maka religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat.

Jadi dari uraian diatas, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 : Religiusitas santri kuliah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

⁴¹ Sumadi, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2000), hal.49.

⁴² Heri, Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.Cetakan kedua*, (Yogyakarta: Ekonisia,2008),h.27.

⁴³ Rahma, "*Pengaruh Religiusitas Kepercayaan Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*", Skripsi Tidak di Publikasi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2017, h.65.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap minat Menggunakan Bank Syariah

Pengetahuan akan timbul apabila seorang tersebut menggunakan akal pikirannya untuk berpikir apakah pernah mengalami suatu kejadian tertentu. Manusia pada dasarnya diberikaan akal untuk berfikir, bersikap yang baik maupun buruk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuan yang telah diketahui serta menggunakan rasa didalam hati dan berfikir menggunakan akal yang baik.⁴⁴Jadi , pengetahuan dapat diartikan sebagai alasan pertama seseorang tersebut memilih apa yang diminatinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zain⁴⁵ dengan judul pengaruh pengetahuan santri tentang Perbankan Syariah memilih terhadap minat memilih produk perbankan syariah memperoleh bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk dengan tingkat kepercayaan < 0.05 .

Jadi dari uraian diatas, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan santri kuliah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

⁴⁴ Muhammad, Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.42.

⁴⁵ Abdurrahman Zain, "*Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*", Skripsi Tidak Dipublikasi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017, h.65.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan suatu kegiatan yang mempunyai ketentuan diantaranya harus sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan rancangan penelitian. Tujuan penelitian, subjek, objek, sampel untuk data, sumber untuk data, metodologi penelitian, dan dideskripsikan secara keseluruhan dari teori-teori umum, selanjutnya di uji validitas lalu ditarik kesimpulan dari pengolahan data dan dijabarkan dengan cara deskriptif.⁴⁶ Pada penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah variabel independen yaitu religiusitas dan pengetahuan santri kuliah tentang Bank Syariah di pondok pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah mempengaruhi variabel dependen yaitu minat santri kuliah di pondok pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah menggunakan Bank Syariah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data real yang telah dikumpulkan peneliti yang bertujuan untuk menjawab penelitian secara khusus. Data ini dikumpulkan dari orang pertama.⁴⁷

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini diambil yang berada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang yang tepatnya berada di Jalan Raya Bringin RT 01 RW 01 Ngaliyan Semarang. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pada bulan februari sampai bulan maret 2021.

⁴⁶ Suharso, Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 60

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 84-85.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan maupun sekelompok jenis, seperti orang, benda, hewan atau lainnya yang menjadi perhatian dalam suatu daerah tertentu.⁴⁸ Santri yang berada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah berjumlah 250 orang. Terdiri dari santri kuliah sebanyak 130 santri, santri Salafiyah sebanyak 73 santri, dan santri pelajar sebanyak 47 santri. Melihat data tersebut maka peneliti mengambil santri kuliah untuk dijadikan sebagai populasi. Nantinya peneliti akan mencari sejumlah santri kuliah di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang berdasarkan data dari Pondok Pesantren sebanyak 130 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian terkecil dari populasi yang termasuk dalam objek riset⁴⁹ Akan tetapi dalam penelitian kali ini sampel yang digunakan di riset ini berjumlah 130 orang santri.

Teknik yang digunakan pada observasi kali ini yaitu *non probability sampling* atau *sampling jenuh* (sensus) adalah teknik yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap anggota maupun unsur populasi untuk dipilih dijadikan sampel.⁵⁰ *Non probability sampling* merupakan jenis sampel ini tidak dipilih secara acak, melainkan mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

Dalam riset ini, sampel yang akan diambil adalah seluruh santri kuliah yang berada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh (sensus). Metode ini digunakan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 28, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 80.

⁴⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), hal.80.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : CV Alfa Beta, 2001), h. 60.

penelitian. Misalnya cara melakukan penelitian tentang realigiusitas dan pengetahuan santri kuliah yang berada di tempat tersebut menggunakan teknik sampel jenuh, maka sampel sumber datanya adalah seluruh santri kuliah yang berada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah. Dengan jumlah keseluruhan 130 santri kuliah, maka jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya yaitu 130 santri kuliah.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Sumber Data

Penelitian kali ini menggunakan data primer yaitu data yang langsung diambil dari sumbernya. Data yang diperoleh dari respondennya yaitu santri kuliah Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang.

3.4.2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan di penelitian ini sangatlah penting, karena digunakan untuk memecahkan dalam sebuah permasalahan yang sedang diteliti.⁵¹

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner yaitu memberikan beberapa soal ditulis untuk dipakai dalam mendapatkan suatu informasi mengenai narasumber yang dijadikan informan menurut pendapat mereka. Adanya kuesioner digunakan dalam mengambil informasi primer.⁵² Sistem angket maupun kuesioner adalah daftar soal yang sudah dirancang dengan matang kemudian akan diisi oleh responden yang diteliti. Setelah responden mengisi seluruh daftar pertanyaan dari peneliti, responden mengembalikan angket ataupun kuesioner kepada peneliti untuk dilakukan analisis data.

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta:Rajawali Pers, 2014, hlm. 130

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 28, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 142.

Dalam penelitian ini angket akan diisi oleh santri kuliah Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang.

b. Observasi

Observasi adalah peneliti melakukan secara langsung dengan cara melihat langsung objek yang berada di lokasi penelitian.⁵³ observasi digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melihat sekitaran objek dilapangan secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara menemukan informasi dalam perihal yang menyangkut dengan penelitian seperti laporan mengenai laporan data yang diperlukan, mengenai foto yang bisa dijadikan penelitian maupun menyatukan berbagai buku yang relevan. Metode penelitian dipakai untuk menggali informasi mengenai data nama santri kuliah serta data lain yang bersangkutan yang berkategori masuk ke dalam riset. Teknik ini berguna mendapatkan keterangan dari beberapa informasi tertulis ataupun keterangan dokumen dari tempat yang bersangkutan dengan data responden, lokasi tersebut dijadikan kegiatan sehari-hari oleh responden.⁵⁴ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh apa saja yang ada dalam Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang, seperti keadaan geografisnya, keadaan santri kuliah, Kyai serta Ustadz dan lain sebagainya.

3.5.Skala Pengukuran

Peneliti dalam menyebarkan kuesioner dengan skala *Likert* dalam penelitian. Skala *likert* yaitu pernyataan secara terstruktur untuk menunjukkan respon seorang terkait pernyataan tersebut. Skala ini juga sebagai petunjuk

⁵³Jhon Creswell, *research Design Pendekatan Kualitatif dan Mixed*, (jogja: Pustaka, 2010), hal. 57.

⁵⁴Sukardi, *metodologi peneliotian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.81.

pendapat, sikap, maupun pendapat seseorang mengenai sebuah kejadian tertentu.⁵⁵ Alternatif jawaban yang dipakai yaitu :

Tabel 3.1

Skala Penilaian Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan dari variabel-variabel. Berdasarkan klasifikasi posisi dan fungsinya di riset kuantitatif, variabel dibagi menjadi Variabel bebas, variabel terikat, variabel *intervening*, dan variabel kontrol.⁵⁶ Tapi dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel bebas dan variabel terikat saja. Berikut penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas Religiusitas (XI)

Religiusitas merupakan peraturan-peraturan yang bersumber dari Tuhan secara vertikal maupun horizontal yang dapat memberikan dukungan kepada jiwa yang memiliki akal agar bisa berpegang teguh pada aturan Tuhan yang telah ditetapkan sesuai dengan kehendaknya sendiri tanpa dipengaruhi oleh apapun dan siapapun untuk mencapai kebahagiaan di dunia juga di

⁵⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.60.

⁵⁶ Mari Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2017), h. 108.

akhirat.⁵⁷ Penelitian ini, seberapa pengaruh tingkat religiusitas yang dimiliki dan dijalankan dalam kegiatan sehari-hari santri kuliah Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

2. Variabel Bebas Pengetahuan (X2)

Pengetahuan akan timbul apabila seorang tersebut menggunakan akal pikirannya untuk berpikir apakah pernah mengalami suatu kejadian tertentu. Manusia pada dasarnya diberikan akal untuk berfikir, bersikap yang baik maupun buruk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuan yang telah diketahui serta menggunakan rasa didalam hati dan berfikir menggunakan akal yang baik.⁵⁸ Dari kegiatan berfikir, melihat, bersikap. Bertindak yang dilakukan oleh santri kuliah Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang akan menimbulkan suatu pengetahuan yang bisa berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

3. Variabel Terikat Minat (Y)

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan seseorang yang tinggi, bisa juga diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang diinginkan.⁵⁹ Bersumber dari kegiatan religiusitas keagamaan seperti beribadah dan mempelajari ilmu-ilmu bab bermuamalah, Buyu' dan yang lainnya dalam kitab Fiqh fathul Qarib serta pengetahuan yang dimiliki oleh santri kuliah Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang akan berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

⁵⁷ Heri, Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.Cetakan kedua*, (Yogyakarta: Ekonisia,2008),h.27.

⁵⁸ Muhammad, Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.42.

⁵⁹ Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 136.

Tabel 3.2

Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Religiusitas (X1) Menurut Glock & Stark ⁶⁰	<ul style="list-style-type: none"> a. Dimensi Keyakinan (<i>Ideologis</i>) b. Dimensi Praktik Agama (<i>Ritualistik</i>) c. Dimensi Pengalaman (<i>Eksperensial</i>) d. Dimensi Pengetahuan (<i>Intelektual</i>) e. Dimensi Pengalaman (<i>Konsekuensial</i>)
2.	Pengetahuan (X2) ⁶¹	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Pendidikan b. Faktor massa media dan informasi c. Faktor budaya dan ekonomi d. Lingkungan e. Pengalaman f. Usia
3.	Minat (Y) ⁶²	<ul style="list-style-type: none"> a. Minat <i>Transaksional</i> b. Minat <i>Refrensional</i> c. Minat <i>Prefensional</i> d. Minat <i>Eksploratif</i>

⁶⁰Ancok. Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2001), h.50.

⁶¹Budiman, Riyanto, *Kapita Selektakuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013),hal.66.

⁶² Augysty Ferdinand, *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002),h. 129.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan yaitu memudahkan dan dalam penyimpulan sebuah data agar mudah dimengerti mengenai penjabaran masalah sehingga keterkaitan antar masalah mudah dipahami dan diuji.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk membuktikan sahnyanya sebuah jawaban melalui pengukuran sampel objek. Angket dikatakan sah apabila pernyataan yang diberikan peneliti bisa menerangkan suatu yang sedang diukur melalui angket tersebut.⁶³ Untuk menentukan valid atau tidaknya dari penelitian, maka bisa melakukan dengan cara :

Pertama, jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$.

Kedua, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka kuesioner tersebut dapat dikatakan tidak valid.

3.7.2. Uji Reabilitas

Dipakai dalam pengukuran suatu kuesioner sebagai indikator dalam variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika hasil jawaban dari pernyataan stabil dari setiap waktunya⁶⁴. Reliabilitas bermanfaat untuk mengetahui sejauh manakah jawaban dari pernyataan dari angket dapat dijawab secara konsisten misalnya pernyataan yang dilakukan lebih dari dua dan dijawab dengan sama dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini uji reabilitas diukur memakai uji statistik yaitu dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan dikatakan reliabel (label) jika nilai dari *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan disebut tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$.⁶⁵

⁶³ Imam, Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate* . . . hal. 51.

⁶⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25, Edisi 9*, (Semarang: Badan Perbit-UNDIP, 2018), hal. 45.

⁶⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang :UNDIP, 2012, hlm. 52

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyebaran suatu data. Teknik ini digunakan untuk mengerti apakah data tersebut layak untuk terus dianalisis ataukah tidak. Teknik yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu antara lain: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Antara lain yaitu :

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki terbuktikah dalam model regresi maupun variabel pengganggu memiliki distribusi normal.⁶⁶ uji normalitas merupakan faktor penting dalam analisis data, karena mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi tiap variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik yaitu yang memiliki distribusi data normal atau mendekati posisi normal. Untuk mengetahui normalitas suatu data, bisa menggunakan metode grafik dilihat dari gambar charts. Kriterianya adalah apabila pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁷

⁶⁶Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21, Cet. Ketujuh. (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2013), hal. 60.

⁶⁷ Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004, hlm. 36

3.7.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen, tiap variabelnya bebas tidak bersifat ortogonal. Variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi diantaranya sama maka sama dengan nol.⁶⁸ Dalam mengetahui apakah tidak terdapat adanya multikolinearitas didalamnya maka menggunakan uji “*tolerance value*” atau “*variance inflation factor*” (VIF) model regresi dilaksanakan dengan sebagai berikut:

- 1) Jumlah nilai *tolerance* lebih dari $>0,1$ dan nilai VIF kurang dari <10 , maka model regresi tidak terdapat *multikolinearitas*.
- 2) Jumlah nilai *tolerance* kurang dari $< 0,1$ dan nilai VIF lebih dari > 10 , maka model regresi terdapat *multikolinearitas*.⁶⁹

3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bagaimana mengetahui terjadi ketidaksamaan *variance* berasal dari residual satu penglihatan menuju penglihatan lainnya.⁷⁰ Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas maka perlu melakukan riset tentang grafik. Untuk melihat apakah data tersebut mengandung heteroskedastisitas, maka bisa melihat plot dari variabel residual (*ZRESID) dan variabel diprediksi(*ZPRED). Apabila persebaran dari titik tidak melihatkan suatu pola terkhusus, bisa dikatakan model tersebut bebas dari penyakit heteroskedasitas.⁷¹

⁶⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate* . . . hal. 107.

⁶⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018, hlm. 101-108

⁷⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 139.

⁷¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, , 2016, hlm.103

3.7.4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara mengenai pernyataan yang bisa diuji dalam sebuah penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengkonfirmasi dugaan yang diturunkan dari teori yang mendasari model konseptual.⁷² Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk hubungan religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

3.7.4.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi/dinaik turunkannya nilai.⁷³ Dengan cara meramalkan variabel independen (religiusitas dan pengetahuan santri) terhadap variabel dependen minat menggunakan Bank Syariah. rumus persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
(minat menggunakan Bank Syariah)

a = Konstanta

b1 = Koefisien religiusitas

b2 = Koefisien pengetahuan

X₁ = religiusitas

X₂ = pengetahuan⁷⁴

e = Variabel gangguan

⁷² Sekaran, Uma dan Bougie, Roger, *Research Methods for Business*, West Sussex, United Kingdom : John Wiley & Sons. Ltd, 2016, hlm. 300

⁷³ Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. Ketiga, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal.292.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,, hlm. 275

3.7.4.2. Uji t

Uji t parsial (t-test) merupakan uji terhadap koefisien regresi tiap variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen terdapat pengaruh (berpengaruh positif maupun negatif) terhadap variabel independen. Kemudian untuk melakukan uji t dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.⁷⁵

Jika nilai statistik t perhitungan hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis ini diterima dengan menyatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Sedangkan apabila ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka hipotesis dari variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel-variabel dependen.

3.7.4.3. Uji F

Uji f digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan kepada variabel dependen dengan menggunakan perhitungan apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel dapat disebut signifikan, dan jika signifikan ($sig < 0,05$) maka variabel bebas secara simultan dapat dinyatakan berpengaruh terhadap variabel terikat.⁷⁶

3.7.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan tingkat variabel dependen berhubungan dengan variabel independen atau

⁷⁵*Ibid*, h. 98.

⁷⁶ Putri Hartini, "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah", Skripsi Perbankan Syariah, Banda Aceh, UIN Ar-Raniry, 2019, h. 76.

untuk mengukur seberapa jauh kontribusi antara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁷⁷

Disini R^2 memiliki nilai antara $0 < R^2 < 1$ yang memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R^2 semakin mendekati nol berarti kemampuan variabel religiusitas dan pengetahuan dalam menjelaskan variasi pada variabel minat menggunakan Bank Syariah semakin kecil.
- 2) Jika nilai R^2 semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel religiusitas dan pengetahuan dalam menjelaskan variasi pada variabel minat menggunakan Bank Syariah semakin besar.

⁷⁷Kuncoro, Metode kuantitatif, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu, 2011), h. 246.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil

Aziziyah Semarang

Adapun gambaran umum tentang Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang yaitu meliputi sejarah, visi dan misi Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang adalah sebagai berikut:

4.1.1. Sejarah Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah

Berdirinya Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah atau biasa disebut dengan PPMQA, dilatar belakangi oleh niat pengasuh pondok dan masyarakat desa Bringin untuk mendirikan lembaga pendidikan yang mampu menampung generasi-generasi Qur'an atau mencetak seorang untuk menjadi Hafidz Qur'an, karena pengasuh pondok menghawatirkan akan punahnya penghafal Al-Qur'an di negeri Indonesia ini.

Dalam arus pergantian masa, pengajaran dalam pondok pesantren menghadapi pembaruan serta dikembangkan khusus untuk kurikulum pembelajaran. Sebagian besar pondok pesantren juga melaksanakan sistem pendidikannya yaitu dengan adanya sekolah maupun madrasah, serta bagian lainnya yang masih bertahan untuk sistem pendidikan khusus pondok pesantren dimana sudah lamanya diberlakukan pada pondok pesantren. Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziyah menggunakan pengajaran Salafiyyah dalam kurikulumnya, pesantren Aziziyah juga menggunakan metode Khalafiyyah atau biasa disebut dengan pesantren modern. Jadi dari pengertian diatas, maka pesantren Aziziyah dalam pengembangan kurikulumnya menggunakan metode campuran, antara pengajaran salaf dan khalaf.

Pondok pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah ini didirikan oleh KH M Sholeh Mahalli, AH pada hari Sabtu Pahing tanggal 1 Muharam 1412 H waktunya tepat pada tanggal 13 Juli 1991. Pengasuh pesantren hingga saat ini adalah Hj. Nur Azizah, AH dan Gus Khotibul Umam, S.Pd.I. berjumlah santri berkisar 250 orang,

Dalam letak geografisnya, yaitu pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah berlokasi di Jl. Raya Beringin RT 1 RW 1 Ngaliyan Semarang 50189, terletak selatan desa Tambak Aji, terletak utara desa Gondoriyo, terletak timur kelurahan Ngaliyan dan terletak barat desa Wonosari.

4.1.2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang

VISI

- Mencetak santri yang Qur'ani berakhlaqul karimah, berprestasi, taat dan berketerampilan
- Memasyarakatkan Al-Qur'an dan meng-Qur'an kan masyarakat

MISI

- Menumbuhkan niat kecintaan dan semangat belajar IPTAG (ilmu pengetahuan agama) dan IPTEK (ilmu pengetahuan teknologi)
- Melaksanakan pembelajaran yang konsisten, aktif, efektif, dan tidak membosankan
- Mengamalkan teori keilmuan secara terkontrol
- Memanfaatkan ekstrakurikuler untuk menggali potensi santri ⁷⁸

⁷⁸ Ponpes Madrosatul Qur'anil Aziziyah Bringin Semarang, dikutip dari dokumen kesekretariatan tahun 2021.

4.1.3. Struktur Kepengurusan

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren

Nama	Jabatan
Hj. Nur Azizah, AH Gus Khotibul Umam, S.Pd.I	Pengasuh
1. Gus Muslimin, AH 2. Mukhlisotun Nasihah	Ketua
1. Afif Amrullah 2. Faelasufa Maulida	Sekretaris
1. Hafidzin 2. Mufida Ariani 3. Ina Fitriyani N	Bendahara
1. Kemal 2. Kasrotun Nikmah	Keamanan
1. Sofhal Jamil 2. Umu Tri Mulyani 3. Nila Fauziah	Pendidikan
1. Ahmad Abrar 2. Rizka Zakiyah 3. Nur Jannah	Kebersihan
1. Misbah 2. Uswatun Khasanah	Perlengkapan ⁷⁹

*Sumber : Data yang diambil dari kantor kesekretariatan PPMQA
2021*

⁷⁹*Ibid*

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh santri kuliah yang ada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar dari 130 responden, yang diperoleh dari jenis kelamin, usia, dan fakultas. Maka penulis memperoleh data sebagai berikut:

4.2.1. Jenis Kelamin Responden

Sebanyak 130 responden seluruh santri kuliah yang ada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	50	38.5%
2	Perempuan	80	61.5%
Jumlah		130	100%

Sumber: Data primer diolah 2021

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa santri kuliah yang berada di pesantren yang didasarkan pada jenis kelamin dari 130 responden diatas bahwa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang, dipresentasikan 38.5%. Sedangkan santri kuliah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 orang, dipresentasikan 61.5%. Dengan demikian jumlah responden terbesar terletak pada jenis kelamin perempuan yang berjumlah 80 orang dengan besar presentasi 61.5%, dan terendah yaitu responden laki-laki berjumlah 50 orang dengan presentasi 38.5%.

4.2.2. Responden berdasarkan Usia

Sebanyak 130 responden Santri Kuliah Pondok Pesantren madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang antara lain:

Tabel 4.3

Profil Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	17-20	25	19.3%
2	21-24	91	70%
3	>24	14	10.7%
Jumlah		130	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Dari tabel 4.3 disimpulkan bahwa santri kuliah yang berada di Pesantren yang didasarkan pada rentan usianya dari 130 responden diatas bahwa yang berusia 17-20 tahun sebanyak 25 orang, dipresentasikan sebesar 19.3%. Santri kuliah yang memiliki usia 21-24 tahun berjumlah 91 orang, dipresentasikan sebesar 70%. Dan santri kuliah yang berusia >24 tahun berjumlah 14 orang, dipresentasikan sebesar 10.7%. Maka sudah dapat diketahui responden terbesar pada usia 21-24 tahun berjumlah 91 orang dengan besar presentasi 70%, dan terendah yaitu usia >24 tahun dengan besar presentasi 10.7%.

4.2.3. Fakultas Responden

Tabel 4.4

Profil Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Frekuensi	Prosentase
1	FEBI	9	7%
2	FISIP	1	0.8%
3	FSH	19	14.6%
4	FDK	15	11.5%
5	FPK	6	4.6%

6	FST	13	10%
7	FITK	28	21.5%
8	FUHUM	39	30%
Jumlah		130	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui terkait santri kuliah yang berada di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah didasarkan pada jenis fakultas 130 responden diatas bahwa yang termasuk fakultas FEBI sebanyak 9 orang, dipresentasikan sebesar 7%. Santri kuliah yang termasuk fakultas FISIP sebanyak 1 orang, dipresentasikan sebesar 0.8%. Santri kuliah yang termasuk fakultas FSH sebanyak 19 orang, dipresentasikan sebesar 14.6%. Santri kuliah yang termasuk fakultas FDK sebanyak 15 orang, dipresentasikan sebesar 11.5%. Santri kuliah yang termasuk fakultas FPK sebanyak 6 orang, dipresentasikan sebesar 4.6%. Santri kuliah yang termasuk fakultas FST sebanyak 13 orang, dipresentasikan sebesar 10%. Santri kuliah yang termasuk fakultas FITK sebanyak 28 orang, dipresentasikan sebesar 21.5%. Dan santri kuliah yang termasuk fakultas FUHUM sebanyak 39 orang, dipresentasikan sebesar 30%. Dengan demikian jumlah responden terbesar pada fakultas FUHUM berjumlah 39 orang dengan besar presentasi 30%, dan terendah yaitu fakultas FISIP dengan besar presentasi 0.8%.

4.3.Hasil Analisis Data Penelitian

4.3.1.Analisi Statistik deskriptif

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif pada Variabel Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Menggunakan di Bank Syariah.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	130	5	25	18,99	3,286
Pengetahuan	130	5	25	19,15	2,786
Minat	130	5	24	18,26	2,922
Valid N (listwise)	130				

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Dapat diketahui dari tabel 4.5 bahwasanya variabel religiusitas menghasilkan nilai paling rendah/sedikit yaitu sebesar 5, kemudian nilai paling tinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 18.99. Variabel pengetahuan menghasilkan nilai paling rendah/sedikit yaitu sebesar 5, kemudian nilai paling tinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 19.15. Sedangkan variabel minat menghasilkan nilai paling rendah/sedikit yaitu sebesar 5, kemudian nilai paling tinggi sebesar 24 dengan nilai rata-rata sebesar 18.26.

4.3.2. Analisis Uji Instrumen

4.3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan korelasi antar skor atau dari tiap pernyataan dengan skor konstruk atau variabel. Instrument tiap variabel tiap item pernyataan dikatakan valid jika diketahui r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Dapat dilihat tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel/Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	1	0.69	0.55	Valid
	2	0.77	0.55	Valid
	3	0.75	0.55	Valid
	4	0.84	0.55	Valid
	5	0.58	0.55	Valid
Pengetahuan (X2)	1	0.56	0.55	Valid
	2	0.90	0.55	Valid
	3	0.70	0.55	Valid
	4	0.85	0.55	Valid
	5	0.82	0.55	Valid
Minat (Y)	1	0.59	0.55	Valid
	2	0.71	0.55	Valid
	3	0.88	0.55	Valid
	4	0.63	0.55	Valid
	5	0.80	0.55	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

4.3.2.2. Uji Realibilitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Minat (Y)	0.729	> 0.60	Reliabel
Religiusitas (X1)	0.812	> 0.60	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0.733	> 0.60	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa tiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari > 0.60 , yang berarti semua variabel independen (religiusitas dan pengetahuan) dapat dinyatakan reliabel dengan melihat tabel diatas.

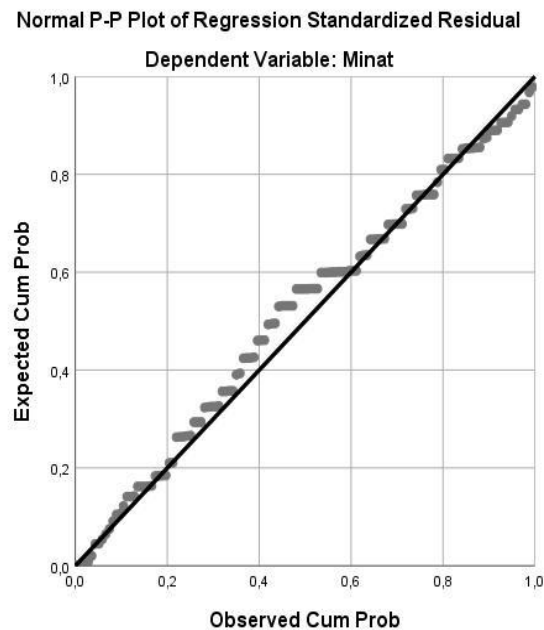
4.3.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna melihat model regresi, data yang dimiliki oleh variabel independent dan variabel dependent berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal peneliti menggunakan *Uji normal probability plot*. Berikut disajikan pada tabel 4.8 hasil dari analisis :

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber data: output SPSS yang diolah 2021

Dilihat dari gambar grafik Normal P-P Plot, titik-titik berdistribusi mengikuti garis diagonal yang ada

digrafik. Dari uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.3.3.2. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolenieritas dalam riset, maka perlu memperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) yang muncul. Apabila nilai dari $VIF < 10$ serta nilai dari *tolerance* > 0.01 baru dikatakan tidak terjadi gejala multikolenieritas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,344	1,194		1,964	,052		
	Religiusitas	,336	,064	,377	5,205	,000	,611	1,636
	Pengetahuan	,498	,076	,475	6,551	,000	,611	1,636

a. Dependent Variable: Minat

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

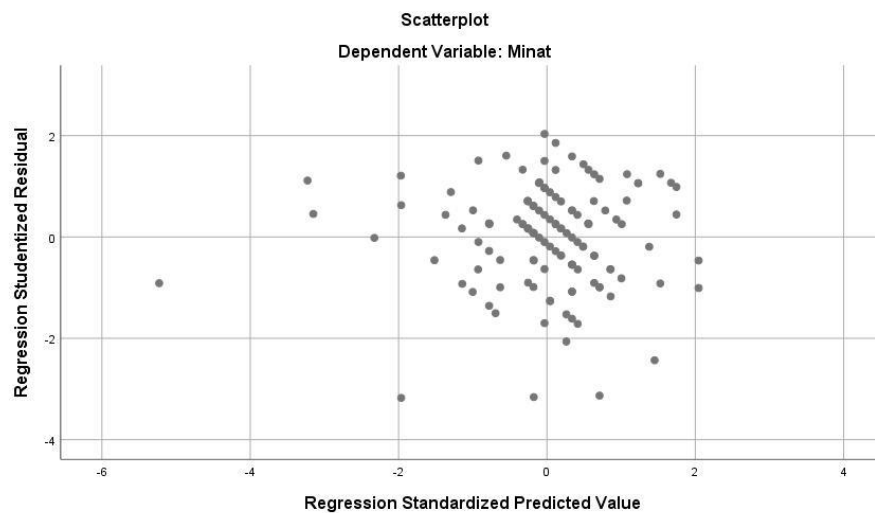
Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel X1 atau Religiusitas memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.611 > 0.01$ dan nilai VIF sebesar $1.636 < 10$, hal itu menunjukkan tidak ada gejala

multikolinearitas pada variabel tersebut. Sedangkan untuk Variabel Pengetahuan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0.611 > 0.01$ dan nilai VIF sebesar $1.636 < 10$, hal itu menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel tersebut.

4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Grafik yang terdapat di uji *scatterplott*, dapat dijelaskan bahwa persebaran titik-titik diatas tidak membentuk sebuah pola tertentu. Maka bisa disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala penyakit heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,157	,742		1,559	,122	
	Religiusitas	,027	,040	,077	,680	,498	1,636
	Pengetahuan	-,012	,047	-,028	,808	,611	1,636
a. Dependent Variable: Abs_RES							

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Dapat di bahwa Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena berdasarkan output diatas nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Religiusitas (X1) adalah 0.498. sementara, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Pengetahuan (X2) adalah 0.808. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser, yang mana nilai variabel X harus > dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.3.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertugas untuk melihat pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap minat Menggunakan Bank Syariah di Bank Syariah. Dengan kata lain analisis ini digunakan untuk mengetahui

antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,344	1,194		1,964	,052		
	Religiusitas	,336	,064	,377	5,205	,000	,611	1,636
	Pengetahuan	,498	,076	,475	6,551	,000	,611	1,636

a. Dependent Variable: Minat

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Dari pengujian tersebut didapatkan fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.344 + 0.336X_1 + 0.498X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menggunakan Bank Syariah

X1 = Religiusitas

X2 = Pengetahuan

e = Variabel Pengganggu

Berdasarkan nilai koefisien regresi dan persamaan regresi diatas dapat menerangkan bahwa variabel Religiusitas dan Pengetahuan memberikan kontribusi positif terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah dimana dapat diinterpretasikan seperti dibawah ini:

- a. konstanta sebesar 2.344 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai intensi minat Menggunakan Bank Syariah sebesar 2.344.
- b. koefisien regresi pada Religiusitas (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensi variabel Minat Menggunakan Bank Syariah (Y) sebesar 0.336, artinya setiap ada peningkatan variabel religiusitas dengan memperhatikan variabel pengetahuan akan meningkatkan intensi sebesar 0.336.
- c. koefisien regresi pada Pengetahuan (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensi variabel Minat Menggunakan Bank Syariah (Y) sebesar 0.498, artinya setiap ada peningkatan variabel Pengetahuan dengan memperhatikan variabel Religiusitas akan meningkatkan intensi sebesar 0.498.

4.3.4. Uji Hipotesis

4.3.4.1. Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.11

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,344	1,194		1,964	,052		
	Religiusitas	,336	,064	,377	5,205	,000	,611	1,636
	Pengetahuan	,498	,076	,475	6,551	,000	,611	1,636

a. Dependent Variable: Minat

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Dalam penelitian ini diketahui nilai t-tabel yaitu $(\alpha/2; n-k-1) = (0.05/2; 130-2-1) = (0.025; 127) = 1.97882$

Berdasarkan tabel 4.11 maka diinterpretasikan dengan:

- 1) Variabel Religiusitas (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 5.205 yang lebih besar dari pada t-Tabel 1.97882 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah.
- 2) Variabel Pengetahuan (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 6.551 yang lebih besar dari pada t-Tabel 1.97882 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

4.3.4.2. Uji Statistik F

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Maka digunakan uji F, dimana $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 130-2) = F(2; 128) = 3.07$ Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi bisa dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan, selain itu juga dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi dimana apabila nilai signifikansi < 0.05 maka dapat dikatakan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651,556	2	325,778	92,033	,000 ^b
	Residual	449,552	127	3,540		
	Total	1101,108	129			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Dapat dilihat hasil uji F pada tabel 4.12 memperlihatkan bahwa 92.033 (F hitung) > 3.07 (F tabel). Serta nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Religiusitas dan Pengetahuan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan di Bank Syariah.

4.3.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,769 ^a	,592	1,881	1,931

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan output SPSS diatas terlihat nilai R Square sebesar 0.592 atau sebesar 59.2 %, artinya variabel bebas (Religiusitas dan Pengetahuan) memiliki pengaruh sebesar 59.2% terhadap variabel terikat (Minat Menggunakan Bank Syariah). Adapun sisanya sebesar 40.8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4.4.Pembahasan

Menurut hasil pengujian dan analisis data yang peneliti lakukan atas penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Santri Kuliah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’ani Aziziyah Semarang)”, dapat diketahui variabel independen yaitu religiusitas dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan Bank Syariah, hal ini terlihat dari nilai R Square pada tabel 4.15 sebesar 59.2%, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun sisanya sebesar 40.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis ke tiga yang menyatakan ada pengaruh positif Religiusitas dan Pengetahuan Santri Kuliah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’ani Aziziyah Semarang) dapat diterima.

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’ani Aziziyah Semarang).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji analisis regresi linier berganda diketahui nilai koefisien regresi variable sebesar 0.336 itu berarti jika religiusitas nilainya bertambah satu poin, dan variable pengetahuan bernilai konstan, maka minat menggunakan Bank Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0.336. Sedangkan dari uji t, bahwa religiusitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha

0,05, dan nilai t hitung sebesar 5.205 lebih besar dari nilai t tabel 1.97882, maka hipotesis pertama diterima, karena berdasarkan hasil pengujian religiusitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat santri kuliah di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang menggunakan Bank Syariah, karena di dalam pondok pesantren diajarkan agama Islam secara mendalam, salah satunya yaitu mempelajari tentang Fiqh *Fathul Qarib* dalam bab muamalah mengenai pelarangan riba dan sebagainya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018) menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah dapat dilihat dari hasil signifikan sebesar $0.279 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel religiusitas terhadap minat menabung santri pondok pesantren mahasiswi Darush Shalihat di Bank Syariah. Demikian pula penelitian ini sama dengan Rikky Ramadhan (2019) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah. Bisa dilihat dari nilai signifikan sebesar $0.761 > 0.05$ dan nilai t hitung $0.365 < t$ tabel sebesar 1.995, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan Santri Kuliah terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada uji analisis regresi linier berganda diketahui nilai koefisien regresi variable sebesar 0.498 itu berarti jika pengetahuan nilainya bertambah satu poin, dan variable religiusitas bernilai konstan, maka minat menggunakan Bank Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0.498. Sedangkan dari uji t , bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh secara signifikan

terhadap minat menggunakan Bank Syariah. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05, dan nilai t hitung sebesar 6.551 lebih besar dari nilai t tabel 1.97882, maka hipotesis kedua diterima, karena berdasarkan hasil pengujian pengetahuan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat santri kuliah di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang dalam menggunakan Bank Syariah karena pengetahuan dan informasi yang didapatkan oleh santri kuliah itu lebih luas dibandingkan santri yang salafiyah mengenai segala informasi yang didapat melalui media sosial, iklan, poster, teman maupun yang lainnya, maka pengetahuan bisa berpengaruh dalam minat menggunakan Bank Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Zain (2017) menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang Bank yang dimiliki oleh santri Ponpes modern Ummul Quro Al-Islam yang berpengaruh signifikan terhadap minat memilih produk Bank Syariah. Dapat diketahui dari nilai signifikan variabel pengetahuan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0.05. Demikian pula penelitian ini sama dengan Ewa Ilyasa Zulkifli (2014) menyimpulkan bahwa pengetahuan santri terhadap minat memilih produk perbankan sangatlah tinggi, karena santri mempunyai latar belakang keagamaan yang bagus dimana santri banyak belajar tentang ilmu agama, fiqh dan bermuamalah dengan syariah, sehingga berdampak pada pengetahuan santri tentang Bank Syariah dan memacu minat memilih produk-produk Bank Syariah yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist, hal ini dapat dilihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ewa Ilyasa Zulkifli bahwa pengetahuan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat ditunjukkan F hitung sebesar 13.543.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bersumber pada penelitian telah dilaksanakan maka peneliti menarik kesimpulan seperti dibawah ini:

- a. Hasil penelitian religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah dengan ditunjukan nilai t-hitung $5.205 > 1.97882$ t-tabel dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan demikian semakin santri tingkat religiusitasnya tinggi, maka akan besar juga minat terhadap menggunakan Bank Syariah.
- b. Hasil penelitian variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan kepada minat menggunakan Bank Syariah. dengan demikian maka pengetahuan wawasan luas maka akan berpengaruh juga terhadap minat menggunakan Bank Syariah. Ditunjukan nilai t-hitung $6.551 > 1.97882$ t-tabel dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.
- c. Religiusitas dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah. dengan demikian, maka apabila tingkat religiusitas dan pengetahuan tinggi bisa berpengaruh dalam minat menggunakan Bank Syariah. Ditunjukkan dengan bahwa F hitung yaitu sebesar $92.033 > 3.07$ (F tabel). Dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$.

5.2. Keterbatasan

Untuk melaksanakan penelitian tersebut berbagai macam keterbatasan yang dialami oleh peneliti seperti dibawah ini:

Dalam penelitian terdapat variabel terbatas saja seperti religiusitas dan pengetahuan. Padahal terdapat banyak aspek yang lainnya, tidak hanya religiusitas dan pengetahuan saja yang berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

Tempat penelitian hanya dilakukan di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Penelitian hanya menjadikan aspek survei berupa alat instrumen berbentuk kuesioner, dengan demikian

kesimpulannya hanya ditetapkan berdasarkan sumber data dimana dikumpulkan dari instrumen yang dibuat.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Instansi dan Perbankan Syariah

- 1) Bagi Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang dan Perbankan Syariah diharapkan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dengan cara memberikan sosialisasi kepada seluruh santri yang berada di pesantren terkait mengenai sistem, dasar hukum, serta jasa dan layanan yang diberikan Bank Syariah melalui workshop maupun seminar.
- 2) Perlu diadakan kerja sama antara Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah dengan Bank Syariah supaya santri tidak kesulitan ketika menggunakan jasa yang disediakan oleh Perbankan Syariah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel dan perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai indikator lainnya yang dapat mempengaruhi minat menggunakan Bank Syariah.
- 2) Tempat penelitian bisa lebih dari satu.
- 3) Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan untuk penelitian lain agar dapat dijadikan referensi kedepannya.
- 4) Dalam penelitian ini R Square menghasilkan 59.2 %, sedangkan yang 40.8 % dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut bisa menambahkan variabel misalnya variabel lokasi, variabel bagi hasil, variabel fasilitas dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muhith. *Sejarah Perbankan Syariah Jurnal Kajian dan Keislaman Pendidikan*.
- Ali Haji Haris Daryono, 2016. *Dari Majapahit Menuju Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Elmatara.
- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21. Cet. Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit – Undip.
- _____, 2018. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE dengan program IBM SPSS 25, Edisi 9*, Semarang: Badan Perbit-UNDIP.
- _____, 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
- Hartini Putri, dengan *judul Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (studi pada Pesantren Aceh Besar)*.
- Heri, Sudarsono, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Cetakan kedua*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Husnul Khotimah, S. W. (n.d.), 2015. "Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)", Jurnal, Politeknik Negeri Jakarta.
- Jalaluddin, 2001. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim Adiwarman A., *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kumalasari Diah Tri, dengan *judul Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah*.
- Kuncoro, M. 2011. *Metode kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu.

- Lucas dan Britt, 2003. *Advertising Psychology And Research*. New York: Mc Graw Hill.
- Masrukhin, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Muhammad, Sumantri, 2012. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Philip, Kotler, 2000. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta: Prenhalindo.
- Pradja Juhaya, 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung:Pustaka Setia.
- Puguh Suharso, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2015. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Riyanto Budima, 2013. *Kapita Selektakuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Sinambela Lijan Poltak, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rieneke Cipta.
- Sudarsono Heri, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Cetakan kedua*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudirman,2001. *Interaksi danMotivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. Ketiga. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____,2018. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif. dan R&D*, Cet. 28, Bandung : Alfabeta .
- Sumadi, 2000. *Metode penelitian*. Jakarta: PT raja grafindo persada.
- Sumantri Muhammad, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suroso Ancok, 2001. *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syah Muhibbin, 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Thouless, 2000. *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yasmadi, 2005. *Moderenisasi Pesantren*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Yusuf Mari, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenada Media.

LAMPIRAN

Lampiran : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1)

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Nama : Maftuchah

Nim : 1705036082

Fakultas/Jurusan : FEBI / S1 Perbankan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan santri Kuliah tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’anil Aziziyah Semarang) sehubungan dengan itu saya memohon bantuan kepada saudara/i untuk penelitian ini.

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan agar kuesioner ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari saudara/i hanya akan digunakan untuk penelitian ini, segala kerahasiaan akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.



Hormat saya

Maftuchah

Identitas Responden

A. Biodata Responden

No. Responden :

Nama :

Fakultas :

Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Usia : a. 17-20 Tahun b. 21-24 Tahun
c. > 24 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Bacalah semua pertanyaan dengan baik
- Berilah tanda checklist (✓) untuk menjawab semua pertanyaan
- Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Ada lima (5) alternative jawaban untuk menjawab variabel religiusitas dan pengetahuan santri kuliah tentang Perbankan Syariah.

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
2. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
3. Netral (N) : Skor 3
4. Setuju (S) : Skor 4
5. Sangat Setuju (SS) : Skor 5

Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1)

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Nama : Maftuchah

Nim : 1705036082

Fakultas/Jurusan : FEBI / S1 Perbankan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan santri Kuliah tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’anil Aziziyah Semarang) sehubungan dengan itu saya memohon bantuan kepada saudara/i untuk penelitian ini.

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan agar kuesioner ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari saudara/i hanya akan digunakan untuk penelitian ini, segala kerahasiaan akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.



Hormat saya

Maftuchah

1705036082

Identitas Responden

C. Biodata Responden

No. Responden :

Nama :

Fakultas :

Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Usia : a. 17-20 Tahun b. 21-24 Tahun
c. > 24 Tahun

D. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Bacalah semua pertanyaan dengan baik
- Berilah tanda checklist (✓) untuk menjawab semua pertanyaan
- Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Ada lima (5) alternative jawaban untuk menjawab variabel religiusitas dan pengetahuan santri kuliah tentang Perbankan Syariah.

6. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
7. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
8. Netral (N) : Skor 3
9. Setuju (S) : Skor 4
10. Sangat Setuju (SS) : Skor 5

Variabel Religiusitas (X1)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya meyakini bahwa sistem Bank Syariah adalah sistem yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW.					
2	Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh Perbankan Syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.					
3	Saya merasa yakin bahwa menggunakan Bank Syariah terhindar dari gharar (ketidakjelasan), penipuan, dan riba.					
4	Saya meyakini bahwa Bank Syariah merupakan Bank yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist.					
5	Bank Syariah adalah Bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat.					

Variabel Pengetahuan (X2)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui bahwa Perbankan Syariah adalah Perbankan yang menerapkan bagi hasil.					
2	Saya menggunakan Bank Syariah karena Bank Syariah terhindar dari riba.					
3	Saya mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional.					
4	Saya merasa puas menggunakan jasa Bank Syariah karena pelayanan yang diberikan sesuai dengan syariah.					
5	Bank Syariah merupakan Bank yang dapat memberikan manfaat secara universal.					

Minat menggunakan Bank Syariah (Y)

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya sering mengikuti Perkembangan Bank Syariah dari tahun ke tahun.					
2	Saya senang dengan produk dan layanan Bank Syariah.					
3	Saya tertarik dengan sistem bebas dari bunga Bank.					
4	Saya tertarik dengan fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah.					
5	Saya akan menggunakan Bank syariah karena terhindar dari riba.					

Lampiran : Rekapitulasi Data Penelitian

No.Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
1	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5
2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
3	2	4	5	5	4	5	1	5	2	3	4	4	5	4	3
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
5	2	4	5	4	4	4	5	5	2	4	2	4	5	4	4
6	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4
9	2	4	3	4	5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
11	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4
12	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5
14	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4
16	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
17	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5
19	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	3	4
20	5	3	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	4	4
21	2	3	4	4	5	5	3	2	4	5	2	4	5	3	4
22	1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3
23	2	3	4	4	5	5	3	5	4	4	1	4	4	3	3
24	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
25	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5
26	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4
27	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
28	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
29	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4
30	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	1	4	5	5	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
32	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4
33	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3
34	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
35	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4
36	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	4	5
37	2	4	4	3	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5	4
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4
39	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
40	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4
41	1	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	4	5	4	3
42	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5
43	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
44	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4
45	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4
46	2	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
47	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	5	5	4
48	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	5	4	5
49	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
51	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4

52	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4
53	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3
54	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3
55	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4
56	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
57	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	4	3
58	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
59	1	2	1	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2
60	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
61	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
63	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3
64	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
65	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	5	4	3
67	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4
68	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
69	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2
70	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
72	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	5	5	5	4
73	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	2
74	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3
75	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5
76	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
80	3	4	5	5	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	5
81	4	3	4	3	5	1	2	4	4	3	4	4	3	2	1
82	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3
83	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4
84	4	4	4	4	4	2	4	3	5	3	3	3	4	3	5
85	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4
86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
87	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
88	5	4	4	5	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3
89	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	3
90	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5
91	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4
92	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5
93	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
94	4	5	5	4	5	3	2	3	4	4	4	4	3	4	5
95	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
96	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
97	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	1	1	2
98	4	4	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	3	3	2
99	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
100	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5
102	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4
103	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4

104	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
105	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2
106	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2
107	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4
108	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4
109	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
110	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4
111	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
113	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
114	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3
115	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4
116	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3
117	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
118	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
119	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
120	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4
121	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4
122	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
123	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
124	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
125	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
126	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4
127	4	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3
128	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
129	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5

130	3	2	4	2	4	5	3	1	2	4	4	2	3	3	2
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lampiran :

1. Uji Validitas

Variabel/Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	1	0.69	0.55	Valid
	2	0.77	0.55	Valid
	3	0.75	0.55	Valid
	4	0.84	0.55	Valid
	5	0.58	0.55	Valid
Pengetahuan (X2)	1	0.56	0.55	Valid
	2	0.90	0.55	Valid
	3	0.70	0.55	Valid
	4	0.85	0.55	Valid
	5	0.82	0.55	Valid
Minat (Y)	1	0.59	0.55	Valid
	2	0.71	0.55	Valid
	3	0.88	0.55	Valid
	4	0.63	0.55	Valid
	5	0.80	0.55	Valid

2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach h Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Minat (Y)	0.729	> 0.60	Reliabel
Religiusitas (X1)	0.812	> 0.60	Reliabel
Minat (X2)	0.733	> 0.60	Reliabel

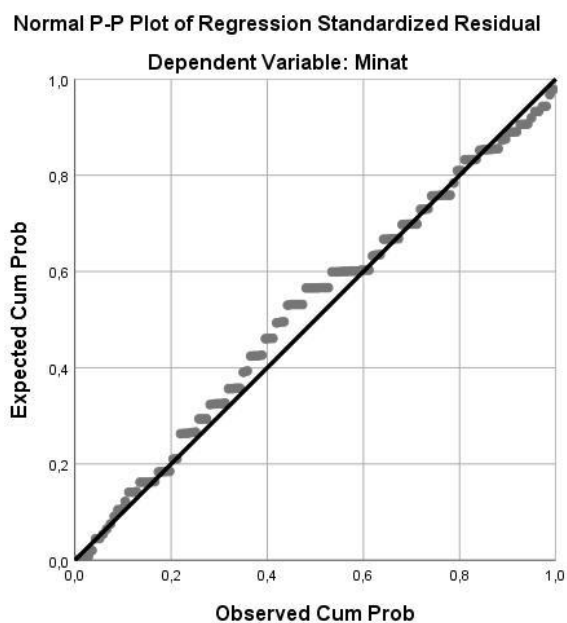
Lampiran :
Hasil Uji Statistik

a. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	130	5	25	18,99	3,286
Pengetahuan	130	5	25	19,15	2,786
Minat	130	5	24	18,26	2,922
Valid N (listwise)	130				

b. Uji Normalitas



c. Uji Multikolenieritas

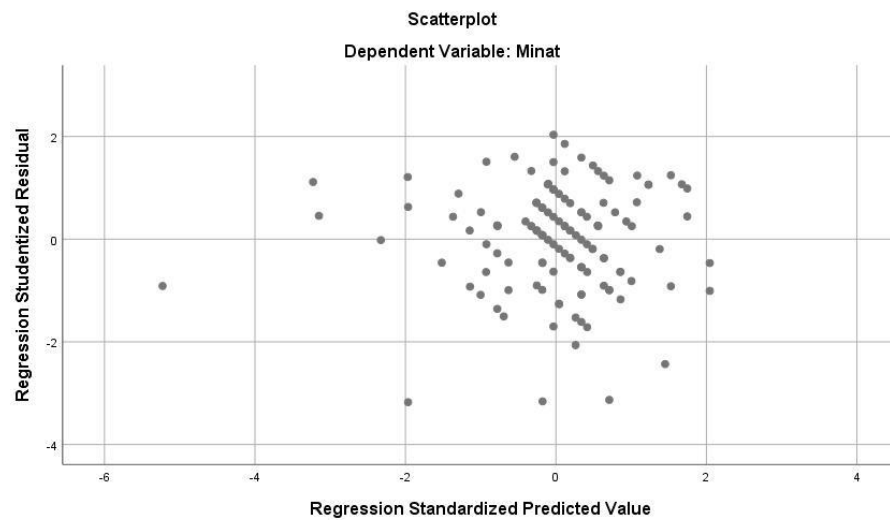
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,344		1,964	,052		
	Religiusitas	,336	,064	,377	5,205	,611	1,636
	Pengetahuan	,498	,076	,475	6,551	,611	1,636

a. Dependent Variable: Minat

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,157	,742	1,559	,122		
	Religiusitas	,027	,040	,077	,680	,498	1,636
	Pengetahuan	-,012	,047	-,028	,808	,611	1,636

a. Dependent Variable: Abs_RES



e. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,344	1,194		1,964	,052		
	Religiusitas	,336	,064	,377	5,205	,000	,611	1,636
	Pengetahuan	,498	,076	,475	6,551	,000	,611	1,636

c. Dependent Variable: Minat

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

f. Uji Signifikansi Parsial (T Test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,344	1,194		1,964	,052		
	Religiusitas	,336	,064	,377	5,205	,000	,611	1,636
	Pengetahuan	,498	,076	,475	6,551	,000	,611	1,636

a. Dependent Variable: Minat

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

g. Uji Signifikansi Simultan (F Test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651,556	2	325,778	92,033	,000 ^b
	Residual	449,552	127	3,540		
	Total	1101,108	129			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas

h. Uji Koefisien Regresi Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,769 ^a	,592	,585	1,881	1,931

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas

d. Dependent Variable: Minat

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maftuchah
NIM : 1705036082
Tempat/ Tgl Lahir : Grobogan, 06 September 1998
Alamat :Kedungwungu Rt.02 Rw.01, Ds.Tanggirejo,
Kec.Tegowanu, Kab. Grobogan
E-Mail : maftuchahh06@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Riwayat Pendidikan

1. Tk Dharma Wanita Tanggirejo
2. SD N Tanggirejo
3. SMP N 1 Tanggunharjo
4. MA Tajul Ulum Brabo Grobogan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Maret 2021

Penulis



Maftuchah
NIM. 1705036082